



**ANALISIS BUTIR SOAL KENAIKAN KELAS BAHASA JEPANG
KELAS XI TAHUN PELAJARAN 2012/2013
BUATAN DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

oleh

R.Antonius Mulyono Sri Raharjo

2302909028

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Butir Soal Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013 Buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 13 September 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd
NIP. 196812151993031003

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 197601292003122002

Penguji I

Setiyani Wadhaningtyas, S.S, M.Pd
NIP.197208152006042002

Penguji II/Pembimbing II

Penguji III/Pembimbing I

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd
NIP.196608091993032001

Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed.
NIP.197311262008011005

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : R.Antonius Mulyono Sri Raharjo

NIM : 2302909028

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013 Buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang” yang penulis tulis ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyusun skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Demiikian pernyataan ini penulis buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 13 September 2013

R.Antonius Mulyono Sri Raharjo

NIM. 2302909028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Belajar, belajar dan belajar, Tidak ada kata yang lebih menggairahkan dari “belajar”. Teruslah belajar, maka anda akan akan tetap muda. Berhenti belajar, maka anda akan segera menjadi tua. (Harry Santoso)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Para pembaca sekalian
- Orang Tuaku tercinta
- Almamater

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Allah, atas segala rahmat dan kasih-Nya sehingga skripsi dengan judul ” Analisis Butir Soal Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013 Buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd_ Ketua Program Studi Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd, dosen wali mahasiswa PKG Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2009 yang banyak memberikan motivasi
3. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed., dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra.Yuyun Rosliyah,M.Pd, dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Setiyani Wadhaningtyas, S.S, M.Pd, dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan wawasan dan ilmunya.
7. Ibu dan saudara-saudariku tercinta yang selalu mendukung dalam doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PKG Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2009.
9. Teman-taman MGMP Bahasa Jepang Jawa Tengah dan kota Semarang yang telah banyak membantu memberikan masukan dan informasi
10. Bapak ibu guru Bahasa Jepang SMA Negeri 15 Semarang yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
11. Siswa-siswi kelas XI Intra SMA Negeri 15 Semarang yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 13 September 2013

Penulis

R.Antonius Mulyono Sri Raharjo

NIM: 2302909028

ABSTRAK

Mulyono Sri Raharjo, Antonius. 2013. *Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013 Buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang*

. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed., Pembimbing 2. Dra.Yuyun Rosliyah,M.Pd.

Kata kunci : Analisis butir soal, Tingkat kesukaran, Daya pembeda

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan pendidikan yang dilakukan harus selalu disertai dengan kegiatan evaluasi atau penilaian. Pada hakekatnya evaluasi atau penilaian yang dilakukan tidak hanya untuk menilai hasil belajar siswa tetapi informasi hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai umpan balik penilaian terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan, serta dapat memberikan informasi sejauh mana siswa mencapai tujuan belajarnya.

Ulangan kenaikan kelas merupakan bagian dari bentuk evaluasi untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga guru bisa menentukan apakah siswa dapat melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi atau masih perlu mengulang. Tujuan ulangan kenaikan kelas adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa setelah mempelajari kompetensi yang diajarkan guru, sehingga menjaga kualitas soal ulangan kenaikan kelas yang merupakan bagian dari bentuk evaluasi tersebut menjadi sangat penting.

Analisis butir soal merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan soal tes atau ulangan yang berkualitas baik. Karena dengan melakukan analisis butir soal, akan dapat diketahui kualitas butir soal yang diujikan menjadi terukur dan jelas kelayakannya, juga dengan dilakukan analisis butir soal akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan penyusunan dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran (Anastasi, 1997 : 184)

Tujuan penelitian ini :

1. Mendiskripsikan tingkat kesukaran setiap butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012/2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang.
2. Mendiskrisikan daya pembeda setiap butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012/2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI intra SMA Negeri 15 Semarang yang terdiri dari 5 kelas XI IPA dan 5 kelas XI IPS, sampel yaitu kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 34 siswa.

Penentuan sampel dilakukan dengan cara random sampling atau dengan cara diundi. Dari pengundian yang dilakukan 6 kali menghasilkan kelas XI IPA 1 sebagai sampel dengan jumlah siswa 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012/2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang. Kemudian dilakukan penganalisaan mengenai tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Berdasarkan analisa tingkat kesukaran butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012/2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, adalah 86% soal kategori mudah dan 14% soal kategori sedang. Soal tersebut tergolong kategori mudah dan tidak baik kualitasnya karena tidak ada proporsi tingkat kesukaran butir soal yang seimbang. Sedangkan berdasarkan daya pembeda, 50% soal ketegori kurang baik, 36% soal kategori cukup dan 6% soal kategori baik. Secara keseluruhan soal tersebut masuk dalam kategori tidak baik karena soal tersebut tidak dapat membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai.

RANGKUMAN

Mulyono Sri Raharjo, Antonius. 2013. *Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013 Buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Andy Moorad Oesman, S,PD,M.Ed. Pembimbing 2. Dra. Yuyun Rosliyah,M.Pd.

Kata kunci : Analisis butir soal, Tingkat kesukaran, Daya pembeda

1. Latar Belakang

Pada hakekatnya evaluasi atau penilaian yang dilakukan tidak hanya untuk menilai hasil belajar siswa tetapi informasi hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai umpan balik penilaian terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan, serta dapat memberikan informasi sejauh mana siswa mencapai tujuan belajarnya.

Ulangan kenaikan kelas merupakan bagian dari bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa setelah mempelajari kompetensi yang diajarkan guru, sehingga sangat penting untuk menjaga kualitas soal tes tersebut.

Salah satu usaha untuk mengembangkan soal tes atau ulangan yang berkualitas baik adalah dengan melakukan analisis butir soal. Menurut Azwar (dalam Higuita Santos 2011: 4), analisis butir soal yang mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal merupakan analisis klasik yang sekarang sudah jarang dilakukan. Namun, dengan tidak melakukan analisis butir soal, maka

kualitas butir soal yang diujikan menjadi tidak terukur dan belum jelas kelayakannya. Hal ini disebabkan oleh pengembangan kualitas butir soal yang tidak didasari perhitungan yang baik. Dengan dilakukan analisis butir soal, akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran (Anastasi, 1997:184).

Mengingat penganalisisan terhadap butir soal itu penting, maka penulis ingin meneliti tentang butir soal Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang.

Pemilihan butir soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang. sebagai objek penelitian karena soal tersebut belum pernah dianalisis dan belum diketahui kualitasnya layak atau tidak untuk digunakan berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

2. Landasan Teori

a. Analisis Butir Soal

Burhan Nugiyantoro (2010:122), mengatakan kegiatan analisis butir soal ini merupakan analisis hubungan antara skor-skor butir soal dengan skor

keseluruhan, membandingkan jawaban peserta didik terhadap suatu butir soal dengan jawaban terhadap keseluruhan tes. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.

b. Tingkat Kesukaran

Semua butir soal dinyatakan layak jika indeks kesukarannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85 (Nurgiyantoro,2010:197). Indeks yang diluar itu berarti butir soal terlalu mudah atau sulit, maka butir soal tersebut perlu direvisi atau diganti. Menurut Dedi Sutedi,(2009:214) menafsirkan tingkat kesukaran butir soal sebagai berikut: penafsiran Indeks Tingkat Kesukaran 0,00-0,25 adalah soal yang berpredikat sukar, 0,26-0,75 berpredikat sedang, dan 0,76-1,00 berpredikat mudah.

c. Daya Pembeda

Arikunto (2003: 211) mengatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

3. Langkah Kerja Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Intra SMA Negeri 15 Semarang

Sampel yaitu kelas XI IPA 1 dengan cara diundi, dimana semua kelas XI bahasa Jepang Intra yang terdiri dari 5 kelas XI IPA dan 5 kelas XI IPS yang ada di SMA Negeri 15 Semarang

c. Pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen di sekolah, seperti nama dan jumlah siswa kelas XI yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian dimana siswa-siswa tersebut telah mengerjakan soal-soal yang akan dianalisis, soal ulangan kenaikan kelas XI bahasa Jepang buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang, kunci jawaban, dan hasil pekerjaan siswa.

4. Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat kesukaran tiap butir soal Bahasa Jepang kelas XI SMA Negeri 15 Semarang yaitu dengan mengurutkan skor kemudian menentukan 27,5% kelompok atas, 45% kelompok menengah, dan 27,5% kelompok bawah, sehingga akan terbagi menjadi tiga lapisan kelompok siswa, yaitu lapisan kelompok atas, lapisan kelompok menengah dan lapisan kelompok bawah, dan masing-masing kelompok dibuat tabulasi skor.

a. Analisis Tingkat Kesukaran

Cara menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal dengan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Setelah memperoleh hasil indek kesukaran tiap butir soal dan menafsirkannya, kemudian butir soal dikelompokan sesuai dengan kategori tingkat kesukarannya.

b. Analisis Daya Pembeda

Cara menghitung daya pembeda tiap butir soal dengan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{BA-BB}{n}$$

DP = Daya Pembeda

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

n = Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Setelah memperoleh hasil indek daya pembeda tiap butir soal dan menafsirkannya, kemudian butir soal dikelompokan sesuai dengan kategori daya pembeda.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisa tingkat kesukaran butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang. adalah 86% soal kategori mudah dan 14% soal kategori sedang. Soal tersebut tergolong dalam kategori mudah dan kurang baik kualitasnya karena tidak ada proporsi tingkat kesukaran butir soal yang seimbang. Sedangkan berdasarkan daya pembeda, 58% soal kategori jelek, 36% soal kategori cukup dan 6% soal kategori baik. Secara keseluruhan soal tes tersebut masuk dalam kategori jelek karena sebagian besar butir soal tersebut masuk dalam kategori soal jelek sehingga tidak dapat membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| ABSTRAK | vii |
| RANGKUMAN | ix |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Pembatasan Masalah | 4 |
| 1.5 Manfaat..... | 4 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Pengertian Evaluasi Pengajaran..... | 6 |
| 2.2 Tujuan Evaluasi Pengajaran..... | 7 |

| | | |
|-----|---|----|
| 2.3 | Fungsi Evaluasi Pengajaran..... | 9 |
| 2.4 | Tes Sebagai Alat Penilaian Belajar..... | 10 |
| 2.5 | Analisis Butir Soal..... | 13 |
| 2.6 | Analisis Tingkat Kesukaran..... | 14 |
| 2.7 | Analisis Daya Pembeda..... | 18 |
| 2.8 | Kerangka Pikir..... | 20 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|-------|--|----|
| 3.1 | Variabel Penelitian..... | 23 |
| 3.2 | Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | |
| 3.2.1 | Populasi..... | 24 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 24 |
| 3.2.3 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 25 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | |
| 3.3.1 | Instrumen Penelitian..... | 27 |
| 3.3.2 | Metode Analisis Data..... | 29 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-------|--|----|
| 4.1 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun ajaran 2012/2013 di SMA N 15 Semarang | 31 |
| 4.1.1 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Mudah..... | 32 |

| | | |
|-------|---|----|
| 4.1.2 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Sedang..... | 54 |
| 4.1.3 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Sulit | 65 |
| 4.1.4 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai Kategori Mudah..... | 67 |
| 4.1.5 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai Kategori Sedang..... | 70 |
| 4.1.6 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai Kategori Sulit | 73 |
| 4.2 | Daya Pembeda Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun ajaran 2012/2013 di SMA N 15 Semarang | 76 |
| 4.2.1 | Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Rendah..... | 79 |
| 4.2.2 | Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Sedang..... | 88 |
| 4.2.3 | Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Tinggi | 93 |
| 4.2.4 | Daya pembeda Butir Soal Esai Kategori Rendah (lemah)..... | 93 |
| 4.2.5 | Daya Pembeda Butir Soal Esai Kategori Sedang..... | 94 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|-----|----------------------------|------------|
| 5.1 | Simpulan..... | 98 |
| 5.2 | Saran..... | 99 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 100 |
| | LAMPIRAN..... | 101 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Tabel Skor Nilai Tertinggi Sampai Skor Nilai Terendah.... | 101 |
| Lampiran 2 | Tabulasi Tingkat Kelayakan Soal Berdasarkan Tingkat Kesulitan dan Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda ... | 102 |
| Lampiran 3 | Tabel Skor Nilai Tertinggi Sampai Skor Nilai Terendah Soal Esai SMA 15 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 | 103 |
| Lampiran 4 | Tabulasi Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal Esai..... | 105 |
| Lampiran 5 | Lembar Soal Ulangan Kenaikan kelas tahun ajaran 2012/2013 untuk SMA | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan pendidikan yang dilakukan harus selalu disertai dengan kegiatan evaluasi atau penilaian. Pada hakekatnya evaluasi atau penilaian yang dilakukan tidak hanya untuk menilai hasil belajar siswa tetapi informasi hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai umpan balik penilaian terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan, serta dapat memberikan informasi sejauh mana siswa mencapai tujuan belajarnya.

Ulangan kenaikan kelas merupakan bagian dari bentuk evaluasi untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga guru bisa menentukan apakah siswa dapat melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi atau masih perlu mengulang. Tujuan ulangan kenaikan kelas adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa setelah mempelajari kompetensi yang diajarkan guru, sehingga sangat penting untuk menjaga kualitas soal tes tersebut.

Salah satu usaha untuk mengembangkan soal tes atau ulangan yang berkualitas baik adalah dengan melakukan analisis butir soal. Menurut Azwar

(dalam Higuita Santos 2011:4), analisis butir soal yang mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal merupakan analisis klasik yang sekarang sudah jarang dilakukan. Namun, dengan tidak melakukan analisis butir soal, maka kualitas butir soal yang diujikan menjadi tidak terukur dan belum jelas kelayakannya. Hal ini disebabkan oleh pengembangan kualitas butir soal yang tidak didasari perhitungan yang baik. Dengan dilakukan analisis butir soal, akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran (Anastasi, 1997:184).

Mengingat penganalisisan terhadap butir soal itu penting, maka penulis ingin meneliti tentang butir soal Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang.

Pemilihan butir soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang. sebagai objek penelitian karena soal tersebut belum pernah dianalisis dan belum diketahui kualitasnya layak atau tidak untuk digunakan berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah tingkat kesukaran butir soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang
- b. Bagaimanakah daya pembeda setiap butir soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Mengetahui tingkat kesukaran butir soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang
- b. Mengetahui daya pembeda setiap soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang

1.4 Pembatasan Masalah

Penulis di dalam penelitian ini hanya akan mengukur tingkat kesukaran dan daya pembeda pada soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada penulis mengenai kualitas butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang.

Manfaat Praktis.

1. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan kepada tim penyusun soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang
2. Apabila hasil analisis menyatakan soal tes sudah baik maka tim penyusun soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang dapat memanfaatkannya sebagai alat evaluasi yang sah (valid).

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal skripsi, bagian inti skripsi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab yang meliputi :

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang menyajikan uraian tentang pengertian evaluasi pengajaran, tujuan evaluasi pengajaran, fungsi evaluasi pengajaran, tes sebagai alat penilaian hasil belajar, analisis butir soal, analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda.

Bab III berisi metodologi penelitian yang meliputi tentang pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV memaparkan hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Evaluasi Pengajaran

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum. Banyak ahli mendefinisikan tentang evaluasi, diantaranya menurut Suryabrata dalam Linda Permana D (2002:9) yang mendefinisikan evaluasi sebagai cara memperoleh informasi dan menekankan pada penggunaan informasi yang diperoleh dengan pengukuran atau cara lain yang menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan.

Kutipan di atas menyatakan bahwa evaluasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran, cara pemakaian yang sesuai dengan langkah pedagogi dan tujuan yang dirumuskan dengan baik.

Menurut Arikunto (1986:3) evaluasi adalah suatu kegiatan yang meliputi dua langkah yakni mengukur dan menilai sesuatu.

Evaluasi dapat diartikan juga sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. (Nurgiyantoro, 1998:5).

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian dari evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengajaran adalah suatu proses

pengumpulan dan penggunaan data atau informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dan penentuan keputusan tentang program pengajaran yang sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

2.2 Tujuan Evaluasi Pengajaran

Dari batasan pengertian mengenai evaluasi di atas, tersirat bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam menempuh berbagai bidang studi, mengetahui keberhasilan proses pengajaran dan pendidikan di sekolah, yaitu seberapa jauh keefektifannya dan mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan dan pengajaran yang diharapkan, menentukan tindak lanjut hasil penelitian , yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya, dan memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Sudjana dalam, Linda Permana D, 2002:10) .

Bagi penyusun soal, tujuan evaluasi perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh agar evaluasi yang diberikan betul-betul mengenai sasaran yang diharapkan. Berikut ini dikemukakan pendapat para ahli tentang tujuan dan fungsi evaluasi.

Sesuai dengan pernyataan di atas, menurut Thoha (dalam Imam S, 2012:6) mengemukakan dalam bidang pengajaran, evaluasi bertujuan (1) menetapkan penetapan kompetensi isi pengajaran spesifik yang dimiliki oleh

peserta didik, (2) memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam bidang hasil belajar, evaluasi bertujuan, (1) untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik, (2) untuk mengukur keberhasilan siswa baik secara individu maupun kelompok. Evaluasi juga bertujuan untuk melakukan diagnosis terhadap kesulitan belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai upaya untuk mengadakan perbaikan terhadap cara belajar dan mengajar yang ada. Evaluasi pendidikan juga bertujuan memperoleh informasi tentang potensi peserta didik sehingga penempatannya dapat disesuaikan dengan bakat dan minat yang ada.

Thoha (dalam Imam S, 2012:8) mengemukakan bahwa tujuan khusus evaluasi ada dua yaitu: 1) untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah ia menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu, 2) untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan mengenai tujuan evaluasi pengajaran adalah untuk memperoleh informasi mengenai potensi peserta didik sehingga pengajar dapat memberikan pengajaran yang sesuai dengan bakat dan minat yang ada pada peserta didik, dan juga untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan dalam jangka waktu tertentu.

2.3 Fungsi Evaluasi Pengajaran

Setiap kegiatan evaluasi yang dilakukan di sekolah memiliki beberapa fungsi pokok, yaitu:

Menurut Purwanto (dalam Linda Permana D,2002:11), fungsi evaluasi yaitu (1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu, (2) mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, (3) untuk keperluan bimbingan dan konseling, (4) untuk keperluan pengembangan dari perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Arikunto (2001:10), fungsi penilaian ada beberapa hal, yaitu (1) penilaian berfungsi selektif, (2) penilaian berfungsi diagnostik, (3) penilaian berfungsi sebagai penempatan dan (4) penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Menurut Sudijono (dalam Imam S,2012:9) evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya mempunyai tiga macam fungsi pokok, yaitu (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana, dan (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan mengenai fungsi evaluasi pengajaran adalah untuk menentukan dan mengukur nilai dari pengajaran yang mempunyai fungsi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari pengajaran.

2.4 Tes sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar

Tes adalah bentuk evaluasi pengajaran yang sering digunakan dalam proses belajar-mengajar. Tes dipergunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu. Menurut Nurgiantoro (1987:56) tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapat data tentang nilai dan prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai oleh kawan-kawannya atau nilai standar yang telah ditentukan.

Sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, apabila dilihat dari fungsinya, ada beberapa tes atau penilaian menurut Purwanto (dalam Linda Permana D,2002:11), yaitu :

- a. Penilaian formatif, yakni penilaian yang dilakukan setiap akhir satuan pelajaran, dan fungsinya untuk memperbaiki proses belajar mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran.
- b. Penilaian sumatif, yakni penilaian yang dilakukan setiap caturwulan atau semester (setelah siswa menyelesaikan suatu unit atau bagian dari mata pelajaran tertentu), berfungsi untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu.
- c. Penilaian penempatan (placement) yang berfungsi untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat.
- d. Penilaian diagnostik, berfungsi untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa

Apabila ditinjau dari segi bentuk soalnya, menurut Sudjiono (dalam Imam S, 2012:10), tes dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes bentuk uraian (esai) yang sering disebut juga tes subjektif dan tes bentuk objektif .

Tes Subjektif atau Essai

Tes subjektif atau lazim disebut tes esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Tes ini memberi kebebasan siswa untuk menyusun dan mengemukakan jawabannya sendiri dalam lingkup yang secara relative terbatas. Jawaban secara subjektif biasanya berupa ungkapan-ungkapan bebas dalam bentuk kalimat, paragraph, atau uraian lengkap termasuk karangan atau esai. Tes subjektif memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan dan mengevaluasi informasi baru (membaca soal) yang dihadapkan kepadanya. Kemampuan siswa bisa dilihat dari jawaban siswa terhadap soal tersebut karena jawaban siswa terhadap tes esai menunjukkan kualitas cara berpikir siswa serta aktivitas kognitif tingkat tinggi yang tidak semata-mata mengingat dan memahami saja.

Menurut Burhan Nurgiyantoro (1988:70) ada kelebihan dan kekurangan dari tes bentuk esai yaitu :

a. Kelebihan tes bentuk esai

Kelebihan tes bentuk esai yaitu: tepat untuk menilai proses berpikir yang melibatkan aktifitas kognitif tingkat tinggi, tidak semata-

mata hanya mengingat dan memahami fakta atau konsep saja, memaksa (memberi kesempatan) siswa untuk mengemukakan jawabannya kedalam bahasa yang runtut sesuai dengan gayanya sendiri, dan kurang memberikan kesempatan untuk bersikap untung-untungan, serta mudah disusun dan tidak banyak menghabiskan waktu.

b. Kekurangan tes bentuk esai

Kekurangan tes bentuk esai yaitu kadar validitas dan reliabilitasnya rendah, kurang dapat mewakili seluruh lingkup materi pelajaran yang akan diteskan, penilaian yang dilakukan terhadap jawaban siswa tidak mudah ditemukan standarnya, serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memeriksanya.

Tes Objektif

Menurut Nurkencana (dalam Imam S, 2012:12) Tes objektif (*short-answer test*) adalah tes yang terdiri dari *item-item* yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternative yang benar dari sejumlah alternative yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa kata atau tanda. Menurut Burhan Nugiyantoro (1988:70) ada kelebihan dan kekurangan dari tes bentuk objektif, yaitu :

a. Kelebihan tes objektif

Tes objektif memungkinkan guru untuk mengambil bahan yang akan diteskan secara lebih menyeluruh, hanya memungkinkan adanya satu jawaban yang benar, mudah dikoreksi, dan hasil tes lebih objektif.

b. Kekurangan tes objektif

Kekurangan tes objektif yaitu penyusunannya membutuhkan waktu yang lebih lama, siswa tidak dapat mengorganisasikan jawaban gayabahasa sendiri, memberikan kesempatan kepada siswa berspekulasi dalam menjawabnya dan memerlukan biaya yang lebih besar.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didik yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu tes subjektif atau esai dan tes objektif, tes subjektif adalah tes yang dapat menilai kemampuan objek secara dalam karena dengan tes subjektif objek atau peserta didik dituntut menjawab sesuai kemampuan dan pengetahuannya, sedangkan tes objektif merupakan tes dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan dan memiliki kelebihan bagi pembuat tes yaitu soal dapat mencapai seluruh aspek materi yang sudah disampaikan.

2.5 Analisis Butir Soal

Untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis, guru harus melakukan kegiatan penganalisaan butir soal. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan. Menurut Nitko (dalam Imam S 2012:13), mengatakan kegiatan analisis butir soal ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.

Tujuan penelaahan adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan. Disamping itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan, menurut Aiken(dalam Imam S, 2012:14)

Pada dasarnya tujuan analisis butir soal adalah untuk meningkatkan mutu dan mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pada butir soal. Analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran (Anastasi dan Urbina, 1997:184)

Dari ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis soal merupakan suatu kegiatan sistematis yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data berupa tes atau soal yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh informasi untuk menentukan kesimpulan kualitas soal tersebut.

2.6 Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00-1,00 (Aiken, 1994:66).

Soal masuk dalam kategori tingkat kesukaran mudah, jika indeks tingkat kesukarannya besar. Semakin besar indeks tingkat kesukaran semakin mudah soal tersebut. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan usaha memecahkannya. Sebaliknya yang terlalu sukar menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena soal tersebut di luar jangkauannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal di sebut indeks kesukaran (*difficulty index*).

Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan taraf indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya 1,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu mudah. Tingkat kesukaran juga sering disebut derajat kesukaran soal menunjukkan seberapa jauh soal itu dijawab dengan benar oleh siswa. Oleh karena itu, tingkat kesukaran soal ditunjukkan dengan berapa persen dari seluruh peserta tes yang menjawab soal tersebut dengan benar.

Semua butir soal dinyatakan layak jika indek kesukarannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85 (Nurgiyantoro,2010:197). Indeks yang diluar itu berarti butir soal terlalu mudah atau sulit, maka butir soal tersebut perlu direfisi atau diganti. Menurut Dedi Sutedi,(2009:214) menafsirkan tingkat kesukaran butir soal sebagai berikut: penafsiran Indek Tingkat Kesukaran 0,00-0,25 adalah soal yang berpredikat sukar, 0,26-0,75 berpredikat sedang, dan 0,76-1,00 berpredikat mudah.

Tingkat kesukaran juga sering disebut derajat kesukaran soal yang menunjukkan seberapa banyak soal itu dijawab dengan benar oleh siswa. Oleh karena itu tingkat kesukaran soal ditunjukkan dengan berapa persen dari seluruh peserta tes yang menjawab soal tersebut dengan benar.

Menurut (Dedi Sutedi,2009:214), rumus untuk mencari indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

TK = tingkat Kesukaran

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sample kelompok atas dan kelompok bawah

- Soal dengan TK 0,00 sampai 0,25 adalah sukar
- Soal dengan TK 0,26 sampai 0,75 adalah sedang
- Soal dengan TK 0,76 sampai 1,00 adalah mudah

Menurut Sudjana (dalam Imam S,2012:15), untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas, yaitu dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik dan reliabilitas, yaitu dapat memberikan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar.

Menurut Dr. Nana Sudjana (dalam Imam S,2012:16), ada beberapa dasar pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori mudah, sukar dan sedang, yaitu: Pertimbangan pertama adalah adanya keseimbangan, yakni jumlah soal sama untuk kategori tersebut. Contoh jumlah soal 60 yakni 20 mudah, 20 sukar dan 20 sedang. Pertimbangan kedua adalah proporsi jumlah soal untuk ketiga kategori tersebut didasarkan atas kurva normal. Artinya sebagian besar soal berada dalam kategori sedang, sebagian termasuk kedalam kategori mudah dan sukar dengan proporsi seimbang. Perbandingan antara soal mudah, sedang dan sukar bisa dibuat 3-4-3, artinya 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang dan 30% soal kategori mudah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kesukaran adalah kegiatan mengukur tingkat kesukaran dari setiap butir soal yang dinyatakan dalam bentuk indeks

Tes dikatakan baik selain memenuhi validitas dan reliabilitas juga memiliki proporsi kategori tingkat kesukaran soal yang seimbang yaitu 30% soal mudah, 40% soal sedang dan 30% soal sukar atau jumlah ketiga kategori soal tersebut sama dalam sebuah tes. Butir soal dikatakan layak sesuai tingkat kesukaran jika indeks kesukarannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85.

2.7 Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda, disingkat DP disebut indeks diskriminasi, disingkat D, (Arikunto, 2003:211).

Seperti indeks kesukaran, indeks diskriminasi atau daya pembeda ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00, bedanya indeks kesukaran tidak mengenal negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Indeks negatif digunakan jika pada suatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas tes yaitu anak tidak pandai disebut pandai dan anak pandai disebut tidak pandai.

Seluruh responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok pandai atau kelompok atas (*upper group*), kelompok menengah atau kelompok tengah (*medium group*), dan kelompok kurang pandai atau kelompok bawah (*lower group*). Jika kelompok atas dapat menjawab semua butir soal dengan benar, sedang kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai D paling besar, yaitu 1,00 yang berarti butir soal tersebut memiliki daya pembeda sangat baik. Berbeda jika kelompok atas dan kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau menjawab salah butir soal, maka butir soal tersebut mempunyai D 0,00 yang berarti butir soal tersebut memiliki daya pembeda jelek dan tidak layak untuk digunakan.

Untuk keperluan pembelajaran di kelas sendiri, dapat diambil jalan yang lebih moderat, yaitu dengan menerima indeks daya pembeda sebesar $\geq 0,20$ sebagai indeks yang sudah dinyatakan layak, (Nurgiyantoro, 2010:198).

Menurut (Dedi Sutedi,2009:214), cara menghitung daya pembeda soal dilakukan dengan cara: jumlah penjawab betul kelompok atas dikurangi jumlah penjawab betul kelompok bawah kemudian dibagi jumlah sample kelompok atas atau kelompok bawah. Jika dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

n

DP = Daya Pembeda

BA = Jawaban Benar kelompok Atas

BB = Jawaban Benar kelompok Bawah

n = Jumlah sample kelompok atas atau kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda

DP : 0,00--0,25 = rendah (lemah)

DP : 0,26--0,75 = adalah sedang

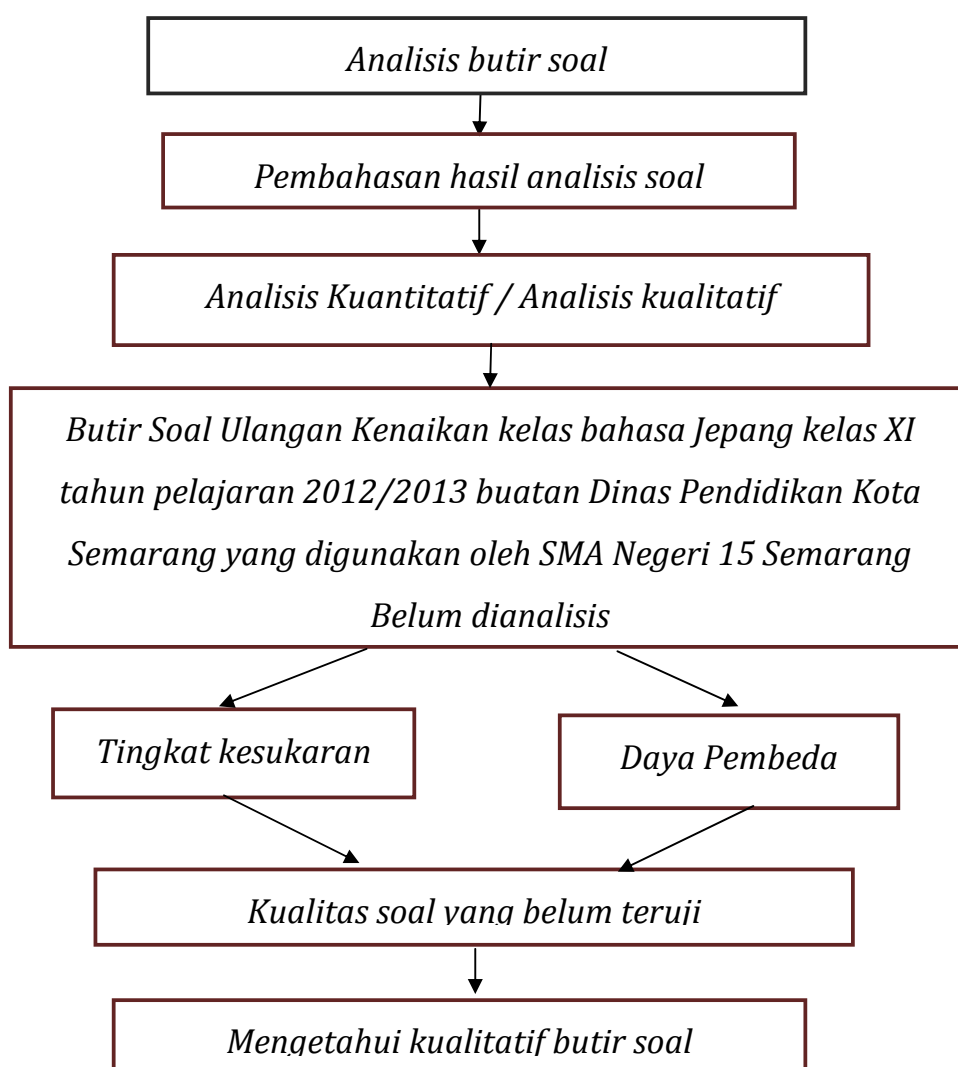
DP : 0,76—1,00 = adalah tinggi (kuat)

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis daya pembeda adalah cara untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat mendeteksi atau membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami kelompok atas atau belum memahami materi kelompok bawah yang diajarkan guru. Butir soal dikatakan layak sesuai dengan daya pembeda dengan menerima indek daya pembeda $\geq 0,20$.

2.8 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang di maksud adalah gambaran alur pikiran secara cepat dan mudah tentang apa yang dilakukan dalam suatu penelitian, berdasarkan uraian teori dan beberapa definisi konseptual yang telah dijabarkan sebelumnya

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembedanya, butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, tergolong belum pernah dianalisis dan belum diketahui kualitasnya layak atau tidak untuk digunakan berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

Butir soal yang dari segi indek tingkat kesukaran memenuhi kelayakan, sedangkan dari segi indek daya pembeda tidak memenuhi kriteri kelayakan, maka butir soal tersebut tetap dinyatakan tidak layak demikian juga sebaliknya.

Analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya suatu soal dalam pembelajaran. Dengan melakukan analisis terhadap soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, sebagai upaya untuk mengetahui kualitas soal tersebut.

Analisis soal adalah prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang telah disusun. Penganalisisan terhadap butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang dilakukan dengan memilah soal yang sudah diujikan, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis tingkat kesukaran butir, dan daya pembeda butir. Dengan langkah yang sesuai prosedur penganalisaan, akan dapat diketahui apakah

butir soal tersebut baik untuk digunakan sebagai bahan evaluasi atau belum baik digunakan sebagai bahan evaluasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah untuk mencari tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pilihan ganda dan esay, sedangkan metode deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan tentang hasil analisis soal pilihan ganda maupun esay soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Bahasan dalam metode penelitian ini adalah , variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, serta metode pengumpulan data.

3.1 Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Yang dimaksud populasi disini adalah populasi penelitian. Menurut Dedi Sutedi (2009:179) populasi penelitian adalah manusia yang dijadikan sumber data. Sedangkan menurut Arikunto (1998:108) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Intra SMA Negeri 15 Semarang. Populasi ini diambil karena Bahasa Jepang di kelas XI SMA Negeri 15 Semarang ada dua program, program yang pertama bahasa Jepang kelas Intra untuk jurusan IPA dan IPS, program yang ke dua bahasa Jepang untuk jurusan kelas BAHASA. Untuk memperjelas mengenai populasi dari penelitian ini, berikut penyajikan tabel populasi penelitian yang dilakukan:

Tabel1. Kelas XI Intra SMA Negeri 15 Semarang 2012/2013

| No | Kelas | Jumlah siswa |
|--------|----------|--------------|
| 1 | XI IPA-1 | 34 |
| 2 | XI IPA-3 | 33 |
| 3 | XI IPA-4 | 34 |
| 4 | XI IPS-1 | 27 |
| 5 | XI IPS-3 | 28 |
| JUMLAH | | 156 |

Sumber : Data Populasi kelas XI Intra TA 2012/2013 (Dokumen SMA Negeri 15 Semarang)

3.2.2 Sampel

Menurut Dedi Sutedi (2009:179) sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada untuk dijadikan subjek penelitian guna untuk dijadikan sumber data

Menurut Soenarto (1987:2) (dalam Sukrisdianto, 2012:23) sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi. Dengan kata lain, sampel yang diambil dari populasi bukan semata-mata sebagian dari populasi, tetapi haruslah representatif. Supaya sampel representatif, maka sampel diambil sebagian dari populasi dengan cara mengambil salah satu dari kelas dengan melihat kualitas dan kuantitas dari tiap kelas yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kualitas siswa kelas XI bahasa Jepang Intra di SMA Negeri 15 Semarang bersifat homogen karena tidak ada pembagian kelas khusus sehingga semuanya adalah sama. Sedangkan dari segi kuantitas siswa, jumlah siswa kelas XI tiap kelasnya berkisar 27 siswa sampai 34 siswa.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel harus dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu untuk mendapatkan sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif (Arikunto, 2006:133). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *teknik Random* atau teknik secara acak yaitu dengan cara diundi. Dari populasi yang memiliki karakter yang sama dan mendekati homogen, dilakukan pengundian untuk menghasilkan sampel yang mempunyai keserupaan dengan populasi. Pengundian tidak memberi kesempatan

untuk memilih sampel, sehingga sampel yang dihasilkan dengan cara ini dianggap mempunyai representativitas yang lebih tinggi.

Pengambilan sampel yaitu kelas XI IPA 1 dengan cara diundi, dimana semua kelas XI bahasa Jepang Intra yang terdiri dari 5 kelas XI IPA dan 5 kelas XI IPS yang ada di SMA Negeri 15 Semarang merupakan populasi yang bersifat homogen karena dari data yang dihasilkan pada waktu kelas X (sepuluh) semua siswa yang pintar atau mendapat nilai yang baik disebar dan tidak dimasukan kedalam kelas khusus. Jadi dengan adanya kesamaan karakter pada diri populasi, maka dapat diasumsikan bahwa siapa pun yang terpilih dalam pengundian akan menghasilkan data yang tidak terlalu banyak perbedaannya, dan dianggap bisa sebagai perwakilan atau sampel dari seluruh populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen di sekolah, seperti nama dan jumlah siswa kelas XI yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian dimana siswa-siswa tersebut telah mengerjakan soal-soal yang akan dianalisis, soal ulangan kenaikan kelas XI bahasa Jepang buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang, kunci jawaban, dan hasil pekerjaan siswa.

f. Membuat tabel analisis tingkat kesukaran sebagai berikut :

Tabel 3. Instrumen Tingkat Kesukaran Butir Soal

| NO | No Butir Soal | Jawaban Benar | Jawaban Salah | Jumlah Siswa | ITK | Kategori soal | Ket. |
|-----|---------------|---------------|---------------|--------------|-----|---------------|------|
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

g. Membuat tabel analisis daya pembeda sebagai berikut :

Tabel 4. Instrument Tabulasi Analisis Daya Pembeda Soal

ANALISIS TINGKAT DAYA PEMBEDA

| NO SOAL | BA | BB | N | DP | TAFSIRAN |
|---------|----|----|---|----|----------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| dst | | | | | |

3.3.2 Metode Analisis Data

Langkah awal menganalisis data untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi skor dan memberikan skor pada tiap butir soal. Skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah .
2. Mengurutkan skor hasil tes dari yang tinggi sampai yang rendah.
3. Setelah mengurutkan skor, menentukan 27,5% kelompok atas, 45% kelompok menengah, dan 27,5% kelompok bawah, sehingga akan terbagi menjadi tiga lapisan kelompok siswa, yaitu lapisan kelompok atas, lapisan kelompok menengah dan lapisan kelompok bawah, dan masing-masing kelompok dibuat tabulasi skor.
4. Analisis Tingkat Kesukaran

Dengan berdasarkan pada data tabel di atas, dapat untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal dengan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Setelah memperoleh hasil indek kesukaran tiap butir soal dan menafsirkannya, kemudian butir soal dikelompokan sesuai dengan kategori tingkat kesukarannya.

5. Analisis Daya Pembeda

Menghitung daya pembeda tiap butir soal dengan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

DP = Daya Pembeda

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

n = Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Setelah memperoleh hasil indek daya pembeda tiap butir soal dan menafsirkannya, kemudian butir soal dikelompokan sesuai dengan kategori daya pembeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan analisis pada butir soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang. Ada dua kegiatan analisis yang dilakukan, yaitu analisis tingkat kesukaran butir soal dan analisis daya pembeda butir soal, selanjutnya diuraikan tentang hasil penelitian berupa hasil pengumpulan data dan pembahasan.

4.1 Tingkat Kesukaran Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMA NEGERI 15 Semarang

Dengan mempergunakan data yang diperoleh dari hasil analisis butir soal, maka tingkat kesukaran butir soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang dapat dijabarkan sebagai berikut :

4.1.1 Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Mudah

Tingkat kesukaran butir soal yang termasuk kategori mudah adalah tingkat kesukaran butir soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 (Dedi Sutedi, 2009:214).

Nurgiyantoro (2010:197) mengatakan, bahwa semua butir soal dinyatakan layak jika indeks kesukarannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85. Indeks yang diluar itu berarti butir soal terlalu mudah atau sukar, maka butir soal tersebut perlu direvisi atau diganti.

Butir soal pilihan ganda soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang dengan kategori tingkat kesukaran mudah adalah sebagai berikut :

1. Butir soal nomor 1

Kunci Jawaban : E

| CHI MALL | |
|----------|--------------------------|
| 5F | Tas, Topi |
| 4F | Kamera |
| 3F | Buku, Alat tulis |
| 2F | Kaos, Celana |
| 1F | Televisi, computer, baju |
| B1 | Sandal, sepatu |

Shatsu wa nan gai ni arimasuka

- Gokai ni arimasu
- Yon-kai ni arimasu
- Sangai ni arimasu
- Ni-kai ni arimasuka
- Ik-kai ni arimasu

Butir soal nomor 1 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,89 karena dari 18 responden, 89% responden (16 responden) menjawab benar dan 11% responden (2 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir

soal nomor 1 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

2. Butir soal nomor 2

Kunci Jawaban : D

Pernyataan yang sesuai dengan gambar di atas adalah

- a. Kaban to boushi wa san-gai ni arimasu
- b. Kaban to hon wa san-gai ni arimasu
- c. Terebi to shatsu wa wa chika-ikkai ni arimasu
- d. Terebi to shatsu wa ikkai ni arimasu
- e. Sandaru to T-shatsu wa ni-kai ni arimasu

Butir soal nomor 2 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden(17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 2 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

3. Butir soal nomor 3

Kunci Jawaban : E

Eakon wan an gai ni arimasuka

- a. Go-kai ni arimasu b. Yon-kai ni arimasu c. San-gai ni arimasu
 d. Ni-kai ni arimas e. Ik-kai ni arimasu

Butir soal nomor 3 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden (18 responden) menjawab benar dan 0% responden (0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 3 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

4. Butir soal nomor 4

Kunci Jawaban : A

Pernyataan yang sesuai dengan teks percakapan di atas adalah

- a. Sepatu ada di lantai basement satu d. Kaus kaki ada di basement satu
 b. Sepatu ada di lantai satu e. Kaus kaki ada di lantai satu
 c. Sepatu ada di lantai dua

Butir soal nomor 4 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden(18 responden) menjawab benar dan 0% responden(0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 4 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

5. Butir soal nomor 5

Kunci Jawaban : B

Kono T-shatsu wa juu-ichi man hassen rupia desu

- a. Rp 118.780 b. Rp 118.000 c. Rp 110.800 d. Rp 108.100 e. Rp. 108.000

Butir soal nomor 5 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,83 karena dari 18 responden, 83% responden (15 responden) menjawab benar dan 17% responden (3 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 5 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah.

6. Butir soal nomor 7

Kunci Jawaban : E

Perhatikan teks percakapan rumpang berikut untuk menjaab soal nomor 7 dan 8

Viko : Sumimasen, ano kaban wa (7) ... desu ka

Ten-in : Kono shiroi kaban wa go man hassen rupia desu. Akai no wa
 hachi man hassen rupia desu

Viko : Ja, akai no o kudasai

Ten-in : Douzo

- a. nankai b. ikutsu c. nan gai d. nanban e. Ikura

Butir soal nomor 7 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden(18 responden) menjawab benar dan 0% responden(0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 7 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk

kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

7. Butir soal nomor 9

Kunci Jawaban : D

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab butir soal no 9 dan 10



Aang : Sumimasen, (9) ... arimasuka

Ma'e : Hai, arimasu

Aang : Ja, (10) ... kudasai

Ma'e : Hai, kashikomarimashita

- a. koorā b. juusu c. piinats d. keeki e. Chokoreeto

Butir soal nomor 9 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden (18 responden) menjawab benar dan 0% responden(0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 9 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

8. Butir soal nomor 10

Kunci Jawaban : A

- a. mittsu b. yottsu c. yattsu d. muttsu e. yattsu

Butir soal nomor 10 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,83 karena dari 18 responden, 83% responden(15 responden) menjawab benar dan 17% responden(3 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 10 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah.

9. Butir soal nomor 11

Kunci Jawaban : B

Perhatikan teks percakapan rumpang berikut untuk menjawab soal nomor 11 dan 12

Vino : Sumimasen, tempura wa arimasuka

Ocha : Sumimasen, arimasen

Vino : Takoyaki wa

Ocha : Takoyaki wa arimasu

Vino : Ja, futatsu kudasai

Ocha : (11) ...

Vino : Koucha hitotsu kudasai

Ocha : Hai, (12)

Ungkapan yang paling sesuai dengan teks percakapan di atas adalah ...

- a. O-tabemono wa b. O-nomimono wa c. O-namae wa
- d. O-gohan wa e. O-kudamono wa

Butir soal nomor 11 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,89 karena dari 18 responden, 89% responden(16 responden) menjawab benar dan 11% responden(2 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa

butir soal nomor 30 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

10. Butir soal nomor 12

Kunci Jawaban : C

- a. arimashita b. wakarimashita c. kashikomarimashita
d. onegae shimasu e. arigatou gozaimasu

Butir soal nomor 12 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden(17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 12 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

11. Butir soal nomor 13

Kunci Jawaban : C

Kalimat yang paling sesuai dengan gambar di samping adalah ...



Rasa coklat

- a. Kono keeki wa mazui desu
b. Kono keeki wa karai desu
c. Kono keeki wa amai desu
d. Kono keeki wa nigai desu
e. Kono keeki wa suppai desu

Butir soal nomor 13 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,83 karena dari 18 responden, 83% responden(15 responden) menjawab benar dan 17% responden(3 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 13 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah.

12. Butir soal nomor 15

Kunci Jawaban : C

Perhatikan table berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16

| Makanan | Rasa |
|-----------|---------------------|
| Mie bakso | Sangat pedas, enak |
| Pecel | Pedas, sangat enak |
| Batagor | Tidak pedas, hambar |

Pecel wa oishii desu ka

- a. Oishii kunai desu. Totemo karai desu
- b. Oishii desu. Totemo karai desu
- c. Totemo oishii desu. Karai desu
- d. Amari karakunai desu. Mazui desu
- e. Karai desu. Mazui desu

Butir soal nomor 15 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden(17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 28 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai

dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

13. Butir soal nomor 16

Kunci Jawaban : D

Pernyataan yang paling sesuai dengan tabel di atas adalah ...

- a. Mie bakso wa karakunai desu
- b. Mie bakso wa oishiikunai desu
- c. Batagor wa amari karakunai desu
- d. Batagor karakunai desu.
- e. Batagor wa karai desu

Butir soal nomor 16 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,89 karena dari 18 responden, 89% responden(16 responden) menjawab benar dan 11% responden(2 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 16 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

14. Butir soal nomor 17

Kunci Jawaban : E

Yuubinkyoku wa ... no mae ni arimasu



- a. gakkou
- b. hana-ya
- c. pan-ya
- d. kissaten
- e. ginkou

Butir soal nomor 17 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden(17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 17 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indek kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

15. Butir soal nomor 18

Kunci Jawaban : D

Anew a kinou Optik Melawai de ... kaimashita

- a. hon
- b. kutsu
- c. pan
- d. megane
- e. kamera

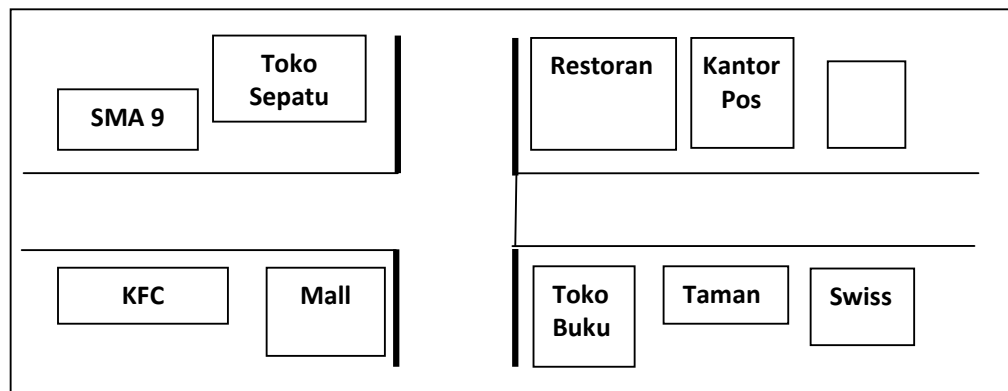
Butir soal nomor 18 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden(18 responden) menjawab benar dan 0% responden(0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 18 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk

kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

16. Butir soal nomor 19

Kunci Jawaban : A / E

Perhatikan denah untuk menjawab soal nomor 19 dan 20



Restoran wa yuubinkyoku no ... ni arimasu

- a. mae b. ushiro c. naka d. soto e. tonari

Butir soal nomor 19 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden(17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 19 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

19. Butir soal nomor 23

Kunci Jawaban : C

Perhatikan wacana berikut untuk menjawab soal nomor 23 dan 24

Sumaran wa ookii machi desu. Totemo nigiyaka desu. Yuumei na tokoro ga takusan arimasu. Lawang Sewu ya Gedong Songo ya Ronggowarsito hakubutsukan nado ga arimasu. Watashi no uchi wa Lawang Sewu kara chikai desu.

Sumaran wa donna machi desu ka

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| a. Oookikunai machi desu | d. Chiisai machi desu |
| b. Shizukana machi desu | e. Yuumei na machi dewa arimasen |
| c. Nigiyaka na machi desu | |

Butir soal nomor 23 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden(18 responden) menjawab benar dan 0% responden(0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 23 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

20. Butir soal nomor 24

Kunci Jawaban : C

Pernyataan yang sesuai wacana di atas adalah ...

- a. Yuumei na tokoro ga arimasen
- b. Sumaran wa ookii tokoro desu
- c. Sumaran wa nigiyaka na machi desu
- d. Lawang Sewu wa yuumei na tokoro dewa arimasen
- e. Gedong Songo wa yuumei na machi desu

Butir soal nomor 24 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden(18 responden) menjawab benar dan 0% responden(0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 24 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indek kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

21. Butir soal nomor 27

Kunci Jawaban : C

Bacalah wacana di bawah ini untuk menjawab soal no 27 dan 28 !

.Hajimemashite. Watashi wa Roni desu. Koukou 2 nensei desu. Watashi wa supootsu ga suki desu. Sakka ga ichiban suki desu. Mai nichitomodachi to shimasu. Demopinpon to tennis wa amari suki dewa arimasen. Douzo yoroshiku onegaeshimasu

Roni san wa sakka ga suki desu ka

- a. Hai, suki desu, pinpon mo suki desu
- b. Hai, suki dewa arimasen
- c. Hai, totemo suki desu
- d. Iie, amari suki dewa arimasen
- e. Iie, sukoshi suki desu

Butir soal nomor 27 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden (17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 27 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indek kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

22. Butir soal nomor 28

Kunci Jawaban : B / C

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah ...

- a. Roni san wa ichi nensei desu
- b. Roni san mai nichu sakka o shimasu
- c. Roni san wa supootsu ga suki desu
- d. Roni san wa neko ga suki desu
- e. Roni san wa inu ga suki desu

Butir soal nomor 28 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden (17 responden) menjawab benar dan 6% responden (1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 28 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

23. Butir soal nomor 29

Kunci Jawaban : E

Perhatikan gambar di bawah ini!



Kono hito wa shumi wan an desu ka

- a. Manga o yomu koto desu
- b. Kiite o atsumeru koto desu
- c. E o kaku koto desu
- d. Tegami o kaku koto desu
- e. Koin o atsumeru koto desu

Butir soal nomor 29 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,78 karena dari 18 responden, 78% responden (14 responden) menjawab benar dan 22% responden (4 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 29 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah.

24. Butir soal nomor 30

Kunci Jawaban : A

Tono : Ana san wa uta o utaukoto ga dekimasuka

Ana : Hai, dekimasu. Tono-san wa

Tono : Eeto. Uta o utau koto wa dekimasen ga, sakka o suru koto wa dekimasu

Ana : Aa, sou dsuka. Tsumi wa (30) ... koto desune

Tono : Hai, issuukan ni sankai (31) ... to shimasu.

Ana : Watashi no shuumi wa ryouri o tsukuru koto desu.

Haha to shimasu.

Tono : Sou desune

- | | |
|---------------------|------------------|
| a. Sakka o suru | d. Sashin o toru |
| b. Uta o utau | e. Benkyou suru |
| c. Ryouri o tsukuru | |

Butir soal nomor 30 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,78 karena dari 18 responden, 78% responden(14 responden) menjawab benar dan 22% responden(4 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 30 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah

25. Butir soal nomor 33

Kunci Jawaban : D

Perhatikan teks percakapan berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 33 dan 34 !



Inue : Sonia san, dansu ga suki desuka

Sonia : Hai, suki desu ga dansu suru koto ga dekimasen

Inue : Soudesuka.

Donna dansu ga suki desuka

Sonia : (33) ... dansu desu

Inue : Soudesu ne, doko no dansu desuka

Sonia : (34) ... no dansu desu.

Inue : Wakarimashita

a. Jaipon b. Saman c. Surinpi d. Kecakku e. Pirin

Butir soal nomor 33 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden(17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 33 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indek kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

26. Butir soal nomor 34

Kunci Jawaban : C

a. Ache b. Karimantan c. Bari d. Sumatora e. Jakaruta

Butir soal nomor 34 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,94 karena dari 18 responden, 94% responden(17 responden) menjawab benar dan 6% responden(1 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 34 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk

kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

27. Butir soal nomor 36

Kunci Jawaban : C

Perhatikan table berikut untuk soal nomor 35 dan 36 !

| Nama | Bahasa Asing | Prosentase Kemahiran |
|-------|----------------|-------------------------|
| Mario | Bahasa Inggris | 40% |
| | Ahasa Jepang | 25% |
| | Bahasa Prancis | 20% |
| | Bahasa Arab | 15% |

Kesimpulan yang sesuai dengan percakapan di atas adalah ...

- Gaikokugo naka ni nihon go ga ichiban jouzu desu
- Gaikokugo naka ni furansu go ga ichiban heta desu
- Gaikokugo naka ni eigo go ga ichiban jouzu desu
- Gaikokugo naka ni nihon go wa tokui desu
- Gaikokugo naka ni nihon go wa ichiban tokui desu

Butir soal nomor 36 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,89 karena dari 18 responden, 89% responden (16 responden) menjawab benar dan 11% responden (2 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 36 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk

kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

28. Butir soal nomor 37

Kunci Jawaban : C



Yuda : Tono san, Doramu o tatau kotoga dekimasuka

Tono : Iie, dekimasen. Watashi wa ... o tatau koto ga dekimasu.

Yuda : Aa, soudesuka

a. Gendan b. Gamuran c. Gitaa d. Piano e. Dansu

Butir soal nomor 37 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden (18 responden) menjawab benar dan 0% responden(0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 37 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

29. Butir soal nomor 39

Kunci Jawaban : A / C

Hajimemashite, watashi wa Takahashi desu. Kyouto ni sunde imasu. Suupotsu to gaikoku go ga suki desu. Suupotsu no naka ni bareebooru ga ichiban tokui desu. Sakka mo tokui desu. Gaikoku go no naka ni Eigo ga heta desu. Chugoku go ga sukoshi dekimasu. Arigatou gozaimasu.

Takahashi san wa sakka ga suki desuka

- a. Hai, tokui desu. Bareebooru mo tokui desu
- b. Hai, tokui desu ga bareebooru wa heta desu
- c. Hai, jouzu desu. Bareebooru mo jouzu desu
- d. Iie, jouzu desu ga bareebooru wa ichiban tokui desu
- e. Iie, heta desu. Sakka mo heta desu

Butir soal nomor 39 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,83 karena dari 18 responden, 83% responden(15 responden) menjawab benar dan 17% responden(3 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 39 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah

30. Butir soal nomor 40

Kunci Jawaban : B / C

Hajimemashite, watashi wa Takahashi desu. Kyouto ni sunde imasu. Suupotsu to gaikoku go ga suki desu. Suupotsu no naka ni bareebooru ga ichiban tokui desu. Sakka mo tokui desu. Gaikoku go no naka ni Eigo ga heta desu. Chugoku go ga sukoshi dekimasu. Arigatou gozaimasu.

Pernyataan yang sesuai dengan wacana di atas adalah ...

- a. Takahashi san wa gaikoku go no naka ni chuugoku go ga suki desu

- b. Takahashi san wa gaikoku go no naka ni eigo ga heta desu
- c. Takahashi san wa gaikoku go no naka ni eigo ga heta desu. Chugoku go mo heta desu
- d. Takahashi san wa suupotsu no naka ni sakka ga ichiban tokui desu
- e. Takahashi san wa suupotsu no naka ni bareibooru ga suki dewa arimasen

Butir soal nomor 40 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 18 responden, 100% responden(18 responden) menjawab benar dan 0% responden (0 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 40 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indek kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

31. Butir soal nomor 49

Kunci Jawaban : C

Lembang tempat yang sejuk

- a. レバンは あついところ です。
- b. レバンは さむいところ です。
- c. レバンは すずしいところ です。
- d. レバンは さむくないところ です。
- e. レバンは すずしくないところ です。

Butir soal nomor 49 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,83 karena dari 18 responden, 83% responden(15 responden) menjawab benar dan 17% responden (3 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa

butir soal nomor 49 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah

Butir soal esai ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012/2013 di SMA NEGERI 15 Semarang dengan kategori tingkat kesukaran mudah adalah sebagai berikut :

4.1.2 Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Sedang

Tingkat kesukaran butir soal yang termasuk kategori sedang adalah tingkat kesukaran butir soal dengan indeks 0,26 sampai dengan 0,75 (Dedi Sutedi, 2009:214).

Butir soal dengan kategori tingkat kesukaran sedang merupakan soal yang layak dan dapat digunakan kembali pada tes berikutnya. Butir soal pilihan ganda soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang yang termasuk kategori sedang, yaitu :

32. Butir soal nomor 6

Kunci Jawaban: B

Desu kono kutsuwa sanzen ichiman aoi rupia

1 2 3 4 5 6 7

Susunan kalimat yang benar adalah ...

- a. 2-3-4-5-6-7-1 b. 2-6-3-5-4-7-1 c. 2-6-3-4-5-7-1
d. 6-2-3-5-4-7-1 e. 6-2-3-4-5-7-1

Butir soal nomor 6 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,72 karena dari 18 responden, 72% responden (13 responden) menjawab benar dan 28%

responden (5 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 6 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

33. Butir soal nomor 8

Kunci Jawaban: B

Perhatikan teks percakapan rumpang berikut untuk menjaab soal nomor 7 dan 8

Viko : Sumimasen, ano kaban wa (7) ... desu ka

Ten-in : Kono shiroi kaban wa go man hassen rupia desu. Akai no wa
hachi man hassen rupia desu

Viko : Ja, akai no o kudasai

Ten-in : Douzo

Viko-san no atarashii kaban wa ikura desu ka

a. Rp 88.800 b. Rp 88.000 c. Rp 85.000 d. Rp 58.000 e. Rp 58.500

Butir soal nomor 8 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,44 karena dari 18 responden, 44% responden(8 responden) menjawab benar dan 56% responden (10 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 8 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

34. Butir soal nomor 14

Kunci Jawaban: E

Mega : Kono mie ayamu wa karai desu ka

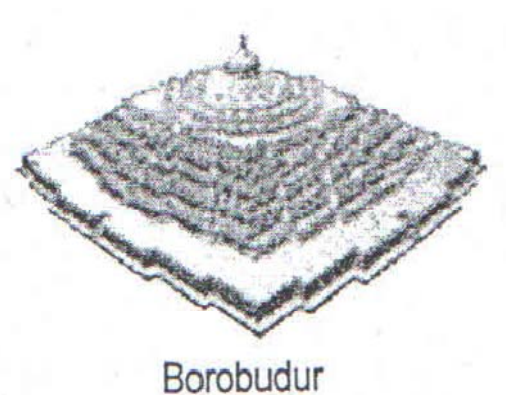
Dwi : ie, ... Oishii desu

- a. mazui desu
- b. Amari karai desu
- c. Karai dewa arimasen
- d. Totemo karai desu
- e. Karakunai desu

Butir soal nomor 14 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,61 karena dari 18 responden, 61% responden (11 responden) menjawab benar dan 39% responden (7 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 14 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

35. Butir soal nomor 21

Kunci Jawaban: D





Borobudur wa yuei na ... desu

- a. machi
- b. Tabemono
- c. Nomimono
- d. tokoro
- e. kudamono

Butir soal nomor 21 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,72 karena dari 18 responden, 72% responden (13 responden) menjawab benar dan 28% responden (5 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 21 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

36. Butir soal nomor 25

Kunci Jawaban: B

| Nama | Hayashi | |
|-------|---|--|
| Hewan |  |  |
| Kesan | O | X |

Pernyataan yang sesuai dengan gambar di atas adalah ...

- Hayashi san wa neko ga suki dewa arimasen. Inu mo suki dewa arimasen
- Hayashi san wa inu ga suki desu. Demo neko wa suki dewa arimasen
- Hayashi san wa neko ga suki desu
- Hayashi san wa inu ga suki dewa arimasen
- Hayashi san wa dochira mo suki desu

Butir soal nomor 25 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,72 karena dari 18 responden, 72% responden(13 responden) menjawab benar dan 28% responden (5 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 25 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

37. Butir soal nomor 26

Kunci Jawaban: C

Kimura : maria san, inu to neko to ...ga suki desuka

Maria : sodesune. Neko no houga suki desu

Kimura : sodesuka

- Nani
- Nan
- Dochira
- Dochi
- Doko

Butir soal nomor 26 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,56 karena dari 18 responden, 56% responden (10 responden) menjawab benar dan 44% responden (8 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 26 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

38. Butir soal nomor 31

Kunci Jawaban: A

Tono : Ana san wa uta o utaukoto ga dekimasuka

Ana : Hai, dekimasu. Tono-san wa

Tono : Eeto. Uta o utau koto wa dekimasen ga, sakka o suru koto wa dekimasu

Ana : Aa, sou dsuka. Tsumi wa (30) ... koto desune

Tono : Hai, issuukan ni sankai (31) ... to shimasu.

Ana : Watashi no shuumi wa ryouri o tsukuru koto desu.

Haha to shimasu.

Tono : Sou desune

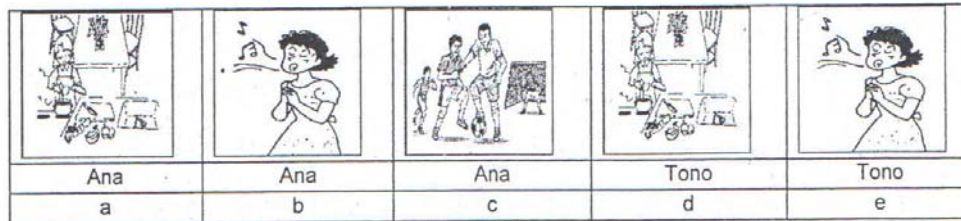
a. Tomodachi b. Hon c. Tabemono d. Ryouri e. Uta

Butir soal nomor 31 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,67 karena dari 18 responden, 67% responden (12 responden) menjawab benar dan 33% responden(6 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 31 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

39. Butir soal nomor 32

Kunci Jawaban: A

Gambar yang paling sesuai dengan percakapan di atas adalah ...



Butir soal nomor 32 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,72 karena dari 18 responden, 72% responden (13 responden) menjawab benar dan 28% responden (5 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 32 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

40. Butir soal nomor 38

Kunci Jawaban: D

Perhatikan teks percakapan berikut ini untuk soal nomer 38!

Michael : Piano ga jouzu desu ne

Andrea : Iie, mada mada desu






Michael : Dansu wa

Andrea : Heta desu. Michael san wa

Michael : Dansu ga tokui desu

Andrea : Soudesuka

Lihat gambar pada soal nomor 38. Gambar yang paling sesuai dengan percakapan di atas adalah ...

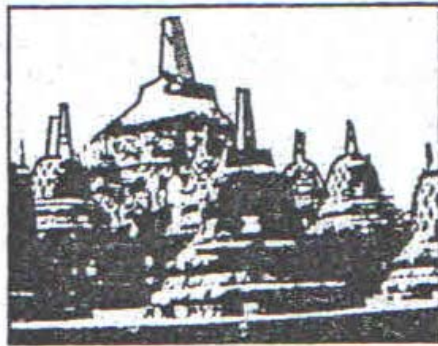
| | | | | |
|---|---|---|--|---|
|  |  |  |  |  |
| Michael | Michael | Michael | Andrea | Andrea |
| a. | b. | c. | d. | e. |

Butir soal nomor 28 terhitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,44 karena dari 18 responden, 44% responden (8 responden) menjawab benar dan 56% responden (10responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 38 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

41. Butir soal nomor 41

Kunci Jawaban: D

Perhatikan gambar di sampingnya



- a. マリオボロー。
- b. レンバン。
- c. タマン。ミニ
- d. ボロブドウル。
- e. テアトル。

Butir soal nomor 41 terhitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,44 karena dari 18 responden, 44% responden (8 responden) menjawab benar dan 56% responden (10responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 38 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

42. Butir soal nomor 42

Kunci Jawaban: E

Perhatikan gambar di samping



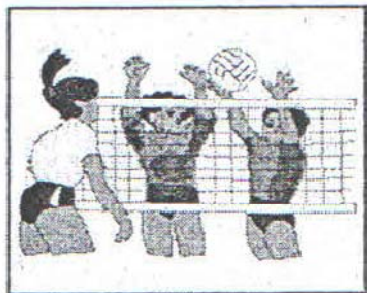
- a. テレビ。
- b. テープ レコーダー。
- c. テープ。
- d. フィシーヂイ。
- e. シーヂイ。

Butir soal nomor 42 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,33 karena dari 18 responden, 33% responden (6 responden) menjawab benar dan 67% responden (12 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 42 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang

43. Butir soal nomor 43

Kunci Jawaban: D

Perhatikan gambar di samping



- a. ピンピン。
- b. バスケットボール。
- c. サッカー。
- d. バレーボール。
- e. スケートボーディング。

Butir soal nomor 43 terhitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,56 karena dari 18 responden, 56% responden (10 responden) menjawab benar dan 44% responden (8 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 43 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

44. Butir soal nomor 44

Kunci Jawaban: D

Penulisan dengan bunyi yang sama !

わたしはともだちと じゃかるた へいきます。

- a. ジアカルター。
- b. ジアカルタータ。
- c. ジャカルター。
- d. ジャカルタ。
- e. ジャカルターター。

Butir soal nomor 44 terhitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,67 karena dari 18 responden, 67% responden (12 responden) menjawab benar dan 33% responden (6 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 44 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

45. Butir soal nomor 46

Kunci Jawaban: E

Penulisan dengan bunyi yang sama !

よる、ヨランダとばあていいします。

- a. パルチイ。
- b. パルッチイ。
- c. パルチイー。
- d. パーチイ。
- e. パーチイー。

Butir soal nomor 46 terhitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,61 karena dari 18 responden, 61% responden (11 responden) menjawab benar dan 39% responden (7 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 46 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

46. Butir soal nomor 47

Kunci Jawaban: B

Pilih terjemahan yang tepat !

このりょうりはあまりからくないです。

- a. Masakan itu sangat pedas
- b. Masakan itu tidak begitu pedas
- c. Masakan itu sangat tidak pedas
- d. Masakan ini sangat tidak pedas
- e. Masakan ini sangat pedas

Butir soal nomor 47 terhitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,72 karena dari 18 responden, 72% responden (13 responden) menjawab benar dan

28% responden (5 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 47 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

47. Butir soal nomor 48

Kunci Jawaban: A

Pilih terjemahan yang tepat !

スポーツのなかにバスケットボールがいちばん好きです。

- Di antara olah raga, basket yang paling saya suka
- Di antara olah raga, volley yang paling saya suka
- Di antara olah raga, sepak bola yang paling saya suka
- Di dalam olah raga, sepak bola paling tidak saya suka
- Di dalam olah raga, basket paling tidak saya suka

Butir soal nomor 48 dihitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,56 karena dari 18 responden, 56% responden (10 responden) menjawab benar dan 44% responden (8 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 48 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

48. Butir soal nomor 50

Kunci Jawaban: D

Pilih terjemahan yang tepat !

Sepatu itu harganya Rp 75.500

- あのシャツはななまんろくせんごひゃくルピアです
- このシャツはななせんごせんごひゃくルピアです

- c. このくつは ななせんごひゃくごじゅう ルピアです
- d. あのくつは ななまんごせんごひゃく ルピアです
- e. あのくつは ななまんろくせんごひゃく ルピアです

Butir soal nomor 50 terhitung nilaiTK yaitu tingkat kesukaran 0,61 karena dari 18 responden, 61% responden (11 responden) menjawab benar dan 39% responden (7 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 50 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai 0,75 yang merupakan kategori soal sedang.

4.1.3 Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Sukar

Tingkat kesukaran butir soal yang termasuk kategori sukar adalah tingkat kesukaran butir soal dengan indek 0,00 sampai dengan 0,25 (Dedi Sutedi, 2009:214).

Butir soal dengan kategori tingkat kesukaran sukar merupakan soal yang perlu dipertimbangkan lagi untuk dapat digunakan kembali pada tes berikutnya. Butir soal pilihan ganda soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang yang termasuk kategori sukar hanya ada dua, yaitu :

1. Butir soal nomor 35

Kunci Jawaban: B

Perhatikan table berikut untuk soal nomor 35 !

| Nama | Bahasa Asing | Prosentase Kemahiran |
|-------|----------------|-------------------------|
| Mario | Bahasa Inggris | 40% |
| | Ahasa Jepang | 25% |
| | Bahasa Prancis | 20% |
| | Bahasa Arab | 15% |

Pernyataan manakah yang sesuai tabel di atas

- a. Mario san wa arabia go ga dekimasu
- b. Mario san wa gaikoku go ga nani mo dekimasen
- c. Mario san wa eigo ga tsukoshi dekimasu
- d. Mari san wa eigo ga dekimasen
- e. Mario san wa eigo ga dekimasu

Butir soal nomor 35 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,00 karena dari 18 responden, 0% responden(0 responden) menjawab benar dan 100% responden (18 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 35 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,00 sampai dengan 0,25 yang merupakan kategori soal sukar. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indek kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

2. Butir soal nomor 45

Kunci Jawaban: C

Penulisan dengan bunyi yang sama

アイサンは さっかあ と ぼどみんとん が すきです。

- a. サッカ バドミントン
- b. サッカー バトミントン
- c. サッカー バトミントン
- d. サッカ バドーミントン
- e. さっかー バドミントン

Butir soal nomor 45 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,22 karena dari 18 responden, 22% responden(4 responden) menjawab benar dan 78% responden(14 responden) menjawab salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 45 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,00 sampai dengan 0,25 yang merupakan kategori soal sukar.

4.1.4 Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai Kategori Mudah

Butir soal esai ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang dengan kategori tingkat kesukaran mudah adalah sebagai berikut :

1. Butir soal nomor 51

Kunci Jawaban : a. shashin & 3. torimasu

b. uta & 4. utaimasu

c. ryouri & 1.tsukurimasu

d. gita & 2. hikimasu

Pasangkan kata benda berikut dengan kata kerja yang tepat!

- | | |
|------------|----------------|
| a. shashin | 1. tsukurimasu |
| b. uta | 2. hikimasu |
| c. ryouri | 3. torimasu |
| d. gita | 4. utaimasu |

Butir soal nomor 51 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 1,00 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 45 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 45. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 51 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori tidak layak karena indeks kesukarannya tidak termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

2. Butir soal nomor 52

Kunci Jawaban :

- a. Rp 125.500 cara baca : juuni man go sen gohyaku.
- b. Rp 48.000 cara baca : yonman hassen
- c. Rp 19.350 cara baca : ichiman kyuu sen sanbyaku go juu
- d. Rp 2.600 cara baca : ni sen ropyaku

Tuliskan cara baca dari harga berikut!

- a. Rp 125.500
- b. Rp 48.000
- c. Rp 19.350
- d. Rp 2.600

Butir soal nomor 52 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,86 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 40 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 40. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 52 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori layak karena indeks kesukarannya termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

3. Butir soal nomor 53

Kunci Jawaban :

- a. nigiyaka lawan kata : shizuka. → Kudus wa shizukana machi desu
- b. kitanai lawan kata : kirei. → Kono heya wa kirei desu
- c. ookii lawan kata : chiisai → Kono kaban wa chiisai desu
- d. oishii lawan kata : mazui → Kono ryouri wa mazui desu

Tuliskan lawan kata dari kata sifat berikut dan buatlah masing-masing 1 kalimat!

- a. nigiyaka lawan kata : shizuka.
- b. kitanai lawan kata : kirei.
- c. ookii lawan kata : chiisai
- d. oishii lawan kata : mazui

Butir soal nomor 53 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,86 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 45 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah

dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 35. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 53 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,76 sampai dengan 1,00 yang merupakan kategori soal mudah. Soal tersebut termasuk kategori layak karena indeks kesukarannya termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

4.1.5 Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai Kategori Sedang

Butir soal esai ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang dengan kategori tingkat kesukaran sedang adalah sebagai berikut :

4. Butir soal nomor 54

Kunci Jawaban :

- a. shashin o toru koto desu
- b. e ga suki desu
- c. suki desu
- d. iie, suki dewa arimasen

Jawablah pertanyaan berikut dari wacana berikut

Hajimemashite watashi wa Maida desu. 4-nin kazoku desu. Chichi to haha to ani to watashi desu. Chichi no shumi wa e o kaku kot desu. Haha noshumi wa ryouri o tsukuru koto desu. Mainichi iro-irona ryouri o tsukurimasu. Ani wa Raka desu. Ani no shumi wa shashhin o toru koto desu. Watashi no shumi wa manga o yomu koto desu. Ongaku mo daisuki desu. Maiban yoku ongaku o kikimasu. Douzo yoroshiku onegaishimasu!

- a. Oniisan no shumi wa nan desuka.
- b. Otousan wa nani ga suki desuka
- c. Maida san wa manga ga suki desuka, kirai desuka
- d. Okaasan wa shashin o toru no ga suki desuka

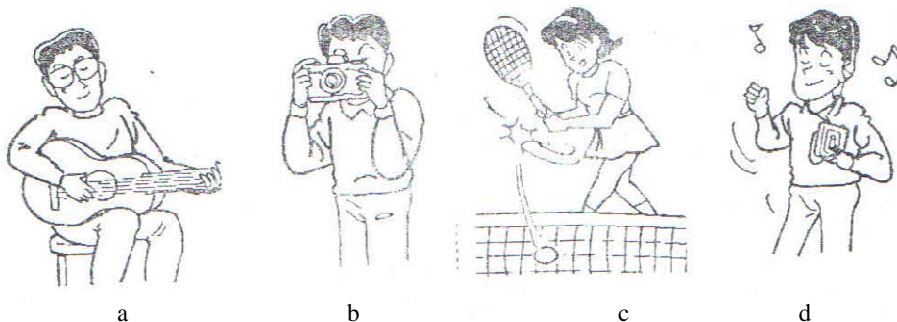
Butir soal nomor 54 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,56 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 39 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 19. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 54 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai dengan 0,75 yang merupakan kategori soal sedang. Soal tersebut termasuk kategori layak karena indek kesukarannya termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

5. Butir soal nomor 55

Kunci Jawaban :

- a. ギター をひきます
- b. シャシん をとります
- c. テニス をします
- d. おんがく をききます

Buatlah kalimat tentang hobi di bawah ini dengan huruf hiragana/ katakana !



Butir soal nomor 55 terhitung nilai TK yaitu tingkat kesukaran 0,40 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 34 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 13. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 55 masuk dalam tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,26 sampai dengan 0,75 yang merupakan kategori soal sedang. Soal tersebut termasuk kategori layak karena indek kesukarannya termasuk dalam kisaran antara 0,15 sampai dengan 0,85

4.1.6 Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai Kategori Sukar

Butir soal esai ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang dengan kategori tingkat kesukaran sukar adalah tidak ada.

Dari 50 butir soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang dan dikerjakan oleh siswa pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2013 kelas XI Intra, dapat diketahui adanya tingkat kesukaran dan dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7, Kategori Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang kelas XI Tahun Pelajaran 2012 / 2013 yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang dan dikerjakan oleh siswa SMA Negeri 15 Semarang

| | KATEGORI | JUMLAH | NO SOAL | KET |
|----------------------------------|----------|--------|--|-------|
| Analisis Tingkat Kesukaran | Mudah | 48% | 1, 2, 3, 4, 7, 9,11,12,15,16,17,18,19, | Tidak |
| | | 24 | 20, 22, 23, 24, 27, 28, 33, 34, 36, 37, 40, | Layak |
| | | 14% | 5, 10, 13, 29, 30, 39, 49 | Layak |
| | 7 | | | |
| | Sedang | 34% | 6, 8, 14, 21, 25, 26, 31, 32, 38, 41, 42, 43, 44, | Layak |
| | | 17 | | |

| | | | | |
|--|-------|----|---------------|-------|
| | | | 46, 7, 48, 50 | |
| | Sukar | 2% | 35 | Tidak |
| | | 1 | | Layak |
| | Sukar | 2% | 45 | Layak |
| | | 1 | | Layak |

Tabel 8, Kategori Tingkat Kesukaran Soal Esai Ulangan Kenaikan Kelas Bahasa Jepang kelas XI Tahun Pelajaran 2012 / 2013 yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang dan dikerjakan oleh siswa SMA Negeri 15 Semarang

| | KATEGORI | JUMLAH | NO SOAL | KET |
|----------------------------------|----------|----------|------------|----------------|
| Analisis Tingkat Kesukaran | Mudah | 60% 3 | 51, 52, 53 | Tidak Layak |
| | Sedang | 40% 2 | 54, 55 | Layak |
| | Sukar | 0% - | - | - |

Seperti sudah dikemukakan di atas, dalam kaitannya dengan hasil analisis butir soal dari segi tingkat kesukarannya, maka sebagai masukan tindak lanjut

yang perlu dilakukan oleh tim penyusun soal Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun pelajaran 2012 / 2013 adalah sebagai berikut:

1. Butir soal yang berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori layak (artinya tingkat kesukaran butir soalnya mudah, sedang atau sukar, tetapi masih dalam index antara 0,15 – 0,85), butir soal tersebut sebaiknya dicatat dalam buku bank soal. Dan memungkinkan butir-butir soal tersebut dapat digunakan lagi dalam tes-tes hasil belajar pada waktu yang akan datang.
2. Untuk butir soal yang termasuk kategori tidak layak (terlalu mudah atau terlalu sukar, dengan index di luar index antara 0,15 – 0,85) ada dua kemungkinan tindak lanjut yang bisa dilakukan, yaitu (1) butir soal tersebut tidak digunakan lagi dalam tes-tes hasil belajar yang akan datang, atau (2) butir soal tersebut diteliti ulang dengan lebih cermat untuk mengetahui faktor yang menyebabkan soal tersebut dapat dengan mudah dijawab atau sulit dijawab oleh hampir seluruh peserta tes, karena ada kemungkinan pilihan atau alternatif pada butir soal yang digunakan “terlalu kelihatan salahnya” sehingga tidak ada yang memilih atau “terlalu menjebak” sehingga banyak yang memilih. Tim penyusun soal Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun pelajaran 2012 / 2013 harus berusaha memperbaiki atau menggantinya dengan pilihan yang lain sehingga kunci jawaban dengan pengecoh sulit dibedakan oleh peserta tes. Setelah dilakukan perbaikan dan tujuan untuk mengetahui apakah tingkat kesukaran butir soal tersebut menjadi lebih baik atau tidak dari tes sebelumnya, butir soal tersebut dapat diujikan lagi pada tes hasil belajar berikutnya.

Dari hasil analisis diatas, kualitas soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang dan dikerjakan oleh siswa SMA Negeri 15 Semarang masih kurang baik karena tidak adanya proporsi kategori tingkat kesukaran soal yang seimbang. Terhitung pada soal tersebut terdapat soal dengan kategori mudah, sedang dan sukar yaitu, 62% soal kategori mudah, 34% soal kategori sedang, dan 4% untuk soal kategori sukar. Dan dari 50 butir soal pilihan ganda, terdapat 50% soal kategori tidak layak (terlalu mudah atau terlalu sukar, dengan index di luar index antara 0,15 – 0,85), yaitu 48% dari soal kategori mudah dan 2% dari soal kategori sukar. Kualitas soal yang baik selain memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut yaitu dengan proporsi 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang dan 30% soal kategori sukar. Atau menurut (Dedi Sutedi, 2009:212) suatu perangkat tes dibuat dengan perkiraan di dalamnya mencakup soal kategori sulit 25%, kategori sedang 50%, dan kategori mudah 25% (Dedi Sutedi, 2009:212)

4.2. Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Kenaikan Kelas

Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012 / 2013 di SMA Negeri 15

Semarang

Menurut Nurgiyantoro dalam (Imam Sukrisdianto, 2012:15) Untuk pembelajaran di kelas sendiri, kiranya dapat diambil jalan yang lebih moderat, yaitu dengan menerima indek daya pembeda soal sebesar 0,20 sebagai indek yang sudah dinyatakan layak (oke) (Nurgiyantoro, 2010:198)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis butir soal, maka dapat dijabarkan daya pembeda butir soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang sebagai berikut :

4.2.1 Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Rendah (Lemah)

Butir soal dengan indek daya pembeda 0,00 sampai 0,25 termasuk dalam kategori butir soal yang rendah (lemah), jika indek daya pembedanya di bawah 0,20, butir soal tersebut tidak layak dan harus direvisi apabila akan digunakan kembali pada tes berikutnya. Butir soal pilihan ganda ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang yang termasuk kategori rendah sebagai berikut :

1. Butir soal nomor 1

Butir soal nomor 1 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 1 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25, dan di bawah 0,20.

2. Butir soal nomor 2

Butir soal nomor 2 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 2 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

3. Butir soal nomor 3

Butir soal nomor 3 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 3 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

4. Butir soal nomor 4

Butir soal nomor 4 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 4 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

5. Butir soal nomor 7

Butir soal nomor 7 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 7 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

6. Butir soal nomor 9

Butir soal nomor 9 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 7 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

7. Butir soal nomor 10

Butir soal nomor 10 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (7 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 10 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

8. Butir soal nomor 11

Butir soal nomor 11 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,22 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (7 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 11 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di atas 0,20.

9. Butir soal nomor 12

Butir soal nomor 12 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 11 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

10. Butir soal nomor 16

Butir soal nomor 16 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 16 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

11. Butir soal nomor 17

Butir soal nomor 17 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) dan jumlah penjawab

benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 17 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indeks daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

12. Butir soal nomor 18

Butir soal nomor 18 dihitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 18 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indeks daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

13. Butir soal nomor 20

Butir soal nomor 20 dihitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,22 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (7 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 20 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan layak karena mempunyai indeks daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di atas 0,20.

14. Butir soal nomor 22

Butir soal nomor 22 dihitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 22 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak

karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

15. Butir soal nomor 23

Butir soal nomor 23 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 18 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

16. Butir soal nomor 24

Butir soal nomor 24 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 24 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

17. Butir soal nomor 26

Butir soal nomor 26 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,22 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (4 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (6 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 26 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di atas 0,20.

18. Butir soal nomor 27

Butir soal nomor 27 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 27 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

19. Butir soal nomor 33

Butir soal nomor 33 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 33 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

20. Butir soal nomor 34

Butir soal nomor 34 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 34 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

21. Butir soal nomor 35

Butir soal nomor 35 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (0 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (0 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 35 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

22. Butir soal nomor 36

Butir soal nomor 36 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (8 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 36 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

23. Butir soal nomor 37

Butir soal nomor 37 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 37 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

24. Butir soal nomor 40

Butir soal nomor 40 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) sama besar dengan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 40 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

25. Butir soal nomor 42

Butir soal nomor 42 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,22 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (2 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (4 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 42 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di atas 0,20.

26. Butir soal nomor 43

Butir soal nomor 43 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,22 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (4 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (6 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 43 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di atas 0,20.

27. Butir soal nomor 44

Butir soal nomor 44 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,22 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (5 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (7 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal

nomor 44 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di atas 0,20.

28. Butir soal nomor 45

Butir soal nomor 45 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,22 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (1 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (3 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 45 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di atas 0,20.

29. Butir soal nomor 49

Butir soal nomor 49 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (7 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 49 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

30. Butir soal nomor 15

Butir soal nomor 15 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda -0,11 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 15 masuk dalam kategori kualitas soal terbalik dengan daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25 dan di bawah 0,20.

31. Butir soal nomor 28

Butir soal nomor 28 dihitung nilai DP yaitu daya pembeda $-0,11$ karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 28 masuk dalam kategori kualitas soal terbalik dengan daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara $0,00$ sampai $0,25$ dan di bawah $0,20$.

32. Butir soal nomor 32

Butir soal nomor 32 dihitung nilai DP yaitu daya pembeda $-0,11$ karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 32 masuk dalam kategori kualitas soal terbalik dengan daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara $0,00$ sampai $0,25$ dan di bawah $0,20$.

33. Butir soal nomor 19

Butir soal nomor 19 dihitung nilai DP yaitu daya pembeda $-0,11$ karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (9 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 19 masuk dalam kategori kualitas soal terbalik dengan daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara $0,00$ sampai $0,25$ dan di bawah $0,20$.

4.2.2 Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Sedang

Butir soal dengan indek daya pembeda 0,26 sampai dengan 0,75 adalah butir soal kategori daya pembeda sedang . Butir soal pilihan ganda soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang yang termasuk kategori sedang sebagai berikut :

1. Butir soal nomor 5

Butir soal nomor 5 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,33. Jumlah penjawab benar kelompok bawah 6 responden dan penjawab benar kelompok atas 9 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 5 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75.

2. Butir soal nomor 6

Butir soal nomor 6 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,56 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (4 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 6 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

3. Butir soal nomor 8

Butir soal nomor 8 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,44 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (2 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (6 responden).). Hal tersebut menunjukkan

bahwa butir soal nomor 8 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75 .

4. Butir soal nomor 13

Butir soal nomor 13 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,33 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (6 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 13 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

5. Butir soal nomor 14

Butir soal nomor 14 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,56 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (3 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 14 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

6. Butir soal nomor 21

Butir soal nomor 21 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,56 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (4 responden) dan penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 21 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

7. Butir soal nomor 25

Butir soal nomor 25 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,33 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (5 responden) dan jumlah

penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 25 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

8. Butir soal nomor 29

Butir soal nomor 29 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,44 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (5 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 29 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

9. Butir soal nomor 30

Butir soal nomor 30 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,44 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (5 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 30 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

10. Butir soal nomor 31

Butir soal nomor 31 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,67 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (3 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 31 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

11. Butir soal nomor 38

Butir soal nomor 38 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,67 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (1 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (7 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 38 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

12. Butir soal nomor 39

Butir soal nomor 39 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,33 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (6 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 39 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

13. Butir soal nomor 41

Butir soal nomor 41 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,44 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (2 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (6 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 41 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

14. Butir soal nomor 46

Butir soal nomor 46 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,56 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (3 responden) dan penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal

nomor 46 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

15. Butir soal nomor 47

Butir soal nomor 47 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,56 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (4 responden) dan penjawab benar kelompok atas (9 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 47 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

16. Butir soal nomor 48

Butir soal nomor 48 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,44 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (3 responden) dan jumlah penjawab benar kelompok atas (7 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 48 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

17. Butir soal nomor 50

Butir soal nomor 50 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,56 karena jumlah penjawab benar kelompok bawah (3 responden) dan penjawab benar kelompok atas (8 responden). Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 50 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75

4.2.3 Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Kategori Tinggi (Kuat)

Butir soal dengan indek daya pembeda 0,76 sampai dengan 1,00 merupakan butir soal kategori daya pembeda tinggi (kuat). Butir Soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang yang termasuk kategori daya pembeda tinggi (kuat) tidak ada.

4.2.4 Daya Pembeda Butir Soal Esai Kategori Rendah (Lemah)

Butir soal dengan indek daya pembeda 0,00 sampai 0,25 termasuk dalam kategorii butir soal yang rendah (lemah), jika indek daya pembedanya di bawah 0,20, butir soal tersebut tidak layak dan harus direvisi apabila akan digunakan kembali pada tes berikutnya. Butir soal esai ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang yang termasuk kategori rendah sebagai berikut :

1. Butir soal nomor 51

Butir soal nomor 51 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 45 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 45. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 51 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25, dan di bawah 0,20.

2. Butir soal nomor 52

Butir soal nomor 52 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,00 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 40 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 40. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 52 masuk dalam kategori daya pembeda soal rendah dan tidak layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,00 sampai 0,25, dan di bawah 0,20.

4.2.5 Daya Pembeda Butir Soal Esai Kategori Sedang

Butir soal dengan indek daya pembeda 0,26 sampai dengan 0,75 adalah butir soal kategori daya pembeda sedang . Butir soal esai soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang yang termasuk kategori sedang sebagai berikut :

3. Butir soal nomor 53

Butir soal nomor 53 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,28 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 45 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 35. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 53 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75.

4. Butir soal nomor 54

Butir soal nomor 54 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,56 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 39 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 19. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 54 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75.

5. Butir soal nomor 55

Butir soal nomor 55 terhitung nilai DP yaitu daya pembeda 0,58 karena dari 9 responden yang mewakili kelompok atas dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 34 dan 9 responden yang mewakili kelompok bawah dengan jumlah skor jawaban benar sebesar 13. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal nomor 55 masuk dalam kategori daya pembeda soal sedang dan layak karena mempunyai indek daya pembeda antara 0,26 sampai 0,75.

Dari hasil analisis daya pembeda di atas, dapat diketahui bahwa dari 5 soal esai yang dianalisis terdapat 2 (40%) soal kategori rendah dan tidak layak, 3 (60%) soal kategori sedang dan layak, 0 (0%) soal kategori tinggi / kuat, dan dimasukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9, Kategori Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Kenaikan
Kelas Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012 / 2013 di SMA
Negeri 15 Semarang

| Analisis Daya Pembeda | KATEGOR | JUMLAH | KETERANGAN NO SOAL | KET |
|-----------------------------|-------------------|----------|---|----------------|
| | I | | | |
| | Rendah / Lemah | 26 (52%) | 1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 27, 28, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40, dan 49 | Tidak Layak |
| | | 7 (14%) | 11, 20, 26, 42, 43, 44, 45 | Layak |
| | Sedang | 17 (34%) | 5, 6, 8, 13, 14, 21, 25, 29, 30, 31, 38, 39, 41, 46, 47, 48, dan 50 | Layak |
| Tinggi / Kuat | 0 (0%) | - | - | |

Tabel 10, Kategori Daya Pembeda Butir Soal Esai Ulangan Kenaikan Kelas

Bahasa Jepang Kelas XI Tahun Pelajaran 2012 / 2013 di SMA Negeri

15 Semarang

| | KATEGORI | JUMLAH | KETERANGAN NO SOAL | KET |
|-----------------------------|-------------------|---------|-----------------------|----------------|
| Analisis Daya Pembeda | Rendah / Lemah | 2 (40%) | 51, 52 | Tidak Layak |
| | Sedang | 3 (60%) | 53, 54,dan 55 | Layak |
| | Tinggi / Kuat | 0 (0%) | - | - |
| | | | | |

Dari data analisis di atas, butir soal dengan kategori rendah / lemah dan tidak layak sebaiknya tidak dipakai atau direvisi. Secara keseluruhan bahwa dari 50 soal tersebut tergolong dalam kategori rendah / lemah daya pembedanya, karena 52% soal masuk kategori rendah / lemah dan tidak layak, 14% soal masuk kategori rendah / lemah dan layak, lebih dari sebagian soal adalah soal kategori rendah / lemah dan tidak layak, artinya soal pilihan ganda pada soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 /2013 buatan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang dipergunakan oleh SMA NEGERI 15 Semarang masih perlu ditingkatkan kualitasnya sehingga benar-benar mampu membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah di paparkan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan terhadap 50 soal dapat diketahui bahwa butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang, terhitung 86% soal kategori mudah dan 14% soal kategori sedang. Soal tersebut tergolong dalam kategori mudah dan kurang baik kualitasnya karena tidak ada proporsi tingkat kesukaran butir soal yang seimbang.
2. Dari perhitungan daya pembeda, dapat diketahui dari 50 soal yang dianalisis bahwa butir soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang yang digunakan oleh SMA Negeri 15 Semarang terhitung 58% soal kategori jelek, 36% soal kategori cukup dan 6% soal kategori baik. Secara keseluruhan soal tes tersebut masuk dalam kategori jelek karena sebagian

besar butir soal tersebut masuk dalam kategori soal jelek sehingga tidak dapat membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai.

5.2 SARAN

Berdasarkan uraian simpulan di atas, saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru tim pembuat soal ulangan kenaikan kelas bahasa Jepang kelas XI tahun pelajaran 2012 / 2013 buatan dinas pendidikan kota Semarang perlu selalu mengevaluasi soal yang telah dibuat sehingga kualitas soal dapat terjaga.
2. Butir soal dengan kategori jelek atau tidak layak sebaiknya tidak digunakan atau direvisi apabila akan digunakan lagi pada tes berikutnya.
3. Kepada tim guru pembuat soal diharapkan lebih meningkatkan dalam teknik pembuatan soal yang berkualitas melalui pelatihan-pelatihan, sehingga kompetensi guru sebagai tenaga profesional dapat ditingkatkan.
4. Pembuatan soal tes sebaiknya memperhatikan tingkat kesukaran dan daya pembeda tiap butir soal agar sesuai dengan proporsi tingkat kesukaran soal sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan yang sebenarnya dari siswa serta dapat berfungsi untuk membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai.

DAFTAR PUSTAKA

Setedi, Dedi. 2009, Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung : UPI Press

Arikunto, Suharsimi. Edisi Revisi 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.
Jakarta: Bumi Aksara.

Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta:
BPFE-Yogyakarta

Anastasi, dkk. 1997. *Psychological Testing. (Seventh Edition)*. New Jersey:
Prentice-Hall, Inc.

Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta

Permana, Linda, 2002. Variasi Butir Soal.

Karzuni, 2011. Analisis Butir Soal.

TABEL SKOR NILAI TERTINGGI SAMPAI SKOR NILAI TERENDAH

| N C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SK OR | N C U R | NAMA SISWA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|------------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----------------------|----------------------------------|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | |
| 1 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | D | E | A | A | A | D | C | E | C | C | D | C | B | D | E | B | D | B | E | B | A | C | D | 46 | 2 | ALDILA NUGRAHAINI SEMPANA | |
| 2 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | A | A | B | D | C | E | C | C | D | C | B | D | C | D | D | C | E | B | A | C | D | 46 | 20 | FLORENTINE GRACE R | |
| 3 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | A | A | A | D | C | E | C | C | D | C | B | D | C | B | D | B | E | B | C | C | D | 45 | 1 | AFFAN DAHLAN DEWANTARA | |
| 4 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | B | D | E | D | E | E | D | B | C | C | A | C | C | C | E | A | A | A | D | C | C | C | C | D | A | B | E | E | D | D | E | E | B | A | C | D | 45 | 23 | LUQYANA WIDAD | |
| 5 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | A | A | B | D | C | E | E | C | D | C | B | D | C | D | C | C | E | B | A | C | D | 44 | 19 | FAJAR UTOMO | |
| 6 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | A | A | A | D | C | C | C | C | E | A | B | E | A | D | D | E | E | B | A | C | D | 44 | 21 | GLORIA STEFANI W | |
| 7 | D | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | A | C | C | E | A | A | B | D | C | E | C | C | D | C | B | D | C | D | C | C | E | B | A | C | C | 43 | 18 | FAIZAH NOVI WIDYANI | |
| 8 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | B | B | C | C | C | C | C | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | B | E | A | A | A | D | C | C | C | C | D | C | B | D | E | B | D | B | A | B | A | C | D | 42 | 14 | DAH AYU ISTIKOMAH | |
| 9 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | D | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | A | A | A | D | C | E | C | C | E | A | B | E | E | D | D | E | E | B | B | A | D | 42 | 26 | MUHAMMAD WHISNU AJI PAMUNGKAS | |
| Σ | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 6 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 6 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 6 | 9 | 9 | 0 | 8 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | 6 | 4 | 6 | 7 | 3 | 8 | 9 | 7 | 8 | 8 | 397 | | |
| 10 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | D | B | C | C | E | C | D | E | D | D | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | A | A | A | D | C | E | C | C | E | A | B | E | E | D | D | E | E | B | B | C | C | 41 | 27 | RAMDANU FADILLAH | |
| 11 | C | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | D | B | A | D | C | E | C | C | D | A | B | E | C | D | D | E | E | B | A | C | C | 41 | 28 | RATNA KURNIASIH | |
| 11 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | D | C | E | C | C | E | A | B | D | C | D | D | E | E | B | A | C | C | 41 | 31 | RIDHA ISYAH SAFIRA | |
| 12 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | D | C | E | C | C | C | A | B | E | C | D | D | E | E | B | A | C | C | 41 | 33 | SHUKIY ROMATUA SICALINGGING | |
| 14 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | D | C | E | C | C | E | A | B | E | C | D | D | E | E | B | A | C | C | 41 | 34 | SULTHON YUDI WIBOWO | |
| 15 | E | D | E | A | E | B | E | B | D | A | A | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | B | B | C | C | E | A | A | B | D | C | C | C | C | D | C | B | D | E | B | C | C | E | C | B | C | C | 40 | 13 | DESI PUSPITASARI | | |
| 16 | E | D | E | A | B | B | E | E | D | A | B | D | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | D | C | E | C | C | D | A | B | E | C | D | D | E | E | B | A | C | C | 40 | 29 | RIA DWI FITRIANA | |
| 17 | E | D | E | A | B | D | E | B | D | A | B | C | A | E | E | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | D | B | C | E | A | A | A | D | C | C | C | C | D | A | B | E | E | D | D | E | E | B | B | A | D | 40 | 22 | LIBERTY ARTUR PAMAMOTAN S | |
| 19 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | A | C | A | D | C | E | C | C | C | A | B | E | E | B | C | A | D | C | B | C | C | 39 | 6 | ARSHAD YAHYA HARNANDA | |
| 19 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | A | D | D | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | D | C | C | C | C | E | A | B | E | E | D | D | E | E | B | A | C | C | 39 | 25 | MUHAMMAD ASRUL ALFIAN | |
| 20 | E | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | C | C | D | A | D | D | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | D | C | E | C | C | E | A | B | D | C | D | D | E | E | B | A | C | C | 39 | 32 | RISKA AMALIA PUSPITASARI | |
| 21 | E | D | E | A | E | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | A | C | C | A | C | D | A | D | C | C | C | C | D | A | B | E | C | D | D | E | C | B | A | D | A | 38 | 3 | ALMAR'ATU SHOLIKAH | |
| 22 | E | D | E | A | C | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | A | C | C | E | A | C | B | D | C | E | C | C | D | A | B | D | C | B | D | A | C | B | E | C | C | 38 | 4 | AMALIA ISMARDIANI | |
| 22 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | A | C | C | A | A | C | B | D | C | E | C | C | D | A | B | D | C | B | D | A | C | B | E | C | C | 38 | 5 | AQMILATUL MAHGFIROH | |
| 22 | E | D | E | A | E | B | E | D | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | A | A | B | D | C | C | C | D | C | B | E | E | B | C | A | D | C | B | C | C | 38 | 8 | BUNGA KHARISMA PUTRI | | |
| 24 | E | B | E | A | E | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | B | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | A | A | B | D | C | E | C | C | D | C | B | D | E | B | C | A | D | C | B | C | C | 38 | 9 | CHRISNA WAHYU PURBADI | |
| Σ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 632 | | | |
| 25 | D | D | E | A | B | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | E | B | C | C | B | A | C | C | E | A | C | A | D | C | E | C | C | D | A | B | E | E | B | C | A | D | C | B | C | C | 37 | 7 | BETHA INDRA KRISTIAN PRAMBODO | |
| 26 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | A | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | A | C | B | A | A | A | A | D | C | E | C | C | E | C | C | B | A | C | D | C | B | A | C | C | 37 | 10 | DANU PANDU SAPUTRA | | |
| 27 | E | D | E | A | B | B | E | D | D | A | B | C | C | B | C | D | E | D | A | A | A | B | C | C | D | C | C | C | A | C | E | A | D | C | E | C | C | E | C | D | C | D | C | C | E | B | A | C | D | 37 | 17 | FAISAL RAHMAN | | |
| 28 | E | D | E | A | B | D | E | D | D | A | B | C | C | B | C | D | E | D | E | E | A | B | C | C | D | C | C | C | E | A | A | A | D | C | E | C | C | E | C | B | D | C | D | C | E | C | A | B | E | D | 36 | 12 | DENY RINALDI AKBAR | |
| 30 | E | D | E | A | E | B | E | B | D | A | B | C | C | E | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | C | C | C | E | A | C | B | D | B | E | C | C | E | A | B | E | B | B | D | B | A | C | B | C | C | 36 | 15 | DINA LUTFIANA | |
| 31 | E | D | E | A | D | D | E | D | D | A | B | C | C | C | C | D | E | D | E | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | D | C | E | D | C | E | E | B | E | E | D | D | E | E | B | A | C | E | 36 | 24 | M ARIF WIRANTO | |
| 33 | E | D | E | A | B | D | E | D | D | A | B | C | C | B | C | D | E | D | E | E | A | B | C | C | D | C | C | C | C | A | A | A | D | C | E | C | C | E | C | B | E | C | B | D | E | C | A | B | E | D | 34 | 11 | DAVID TRI CAHYO UTOMO | |
| 33 | E | D | E | A | B | C | E | D | D | B | C | D | B | E | C | D | B | D | E | E | D | B | C | C | B | B | C | C | E | D | B | A | C | C | C | C | E | B | B | E | C | D | E | E | B | C | C | C | 30 | 30 | RICONANDA | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----------------|-----|--|--|
| 3 | E | E | E | A | C | E | E | D | D | A | C | A | C | C | C | E | D | A | A | A | D | C | C | C | B | A | C | A | C | E | D | C | C | C | E | A | B | E | B | B | D | B | A | C | B | C | C | 21 | 16 | ETNA YUDISTIRA | | | |
| 4 | | | | | | | 9 | 2 | 9 | 7 | 7 | 8 | 6 | 3 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 7 | 4 | 8 | 9 | 9 | 5 | 4 | 8 | 9 | 5 | 5 | 3 | 7 | 8 | 8 | 0 | 8 | 9 | 1 | 6 | 9 | 2 | 2 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 7 | 3 | 304 | | |

Lampiran 2

**TABULASI TINGKAT KELAYAKAN SOAL BERDASARKAN TINGKAT KESULITAN DAN DAYA PEMBEDA
BUTIR SOAL PILIHAN GANDA**

| NO BUTIR SOAL | BA | BB | N | n | TK | DP | KATEGORI TK | KATEGORI DP | KELAYAKAN BERDASARKAN TK | KELAYAKAN BERDASARKAN DP | KELAYAKAN BERDASARKAN TK DAN DP |
|---------------|----|----|----|---|------|-------|-------------|-------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1 | 8 | 8 | 18 | 9 | 0,89 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 2 | 9 | 8 | 18 | 9 | 0,94 | 0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 3 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 4 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 5 | 9 | 6 | 18 | 9 | 0,83 | 0,33 | Mudah | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 6 | 9 | 4 | 18 | 9 | 0,72 | 0,56 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 7 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 8 | 6 | 2 | 18 | 9 | 0,44 | 0,44 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 9 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 10 | 8 | 7 | 18 | 9 | 0,83 | 0,11 | Mudah | Rendah | Layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 11 | 9 | 7 | 18 | 9 | 0,89 | 0,22 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Layak | Tidak layak |
| 12 | 9 | 8 | 18 | 9 | 0,94 | 0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 13 | 9 | 6 | 18 | 9 | 0,83 | 0,33 | Mudah | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 14 | 8 | 3 | 18 | 9 | 0,61 | 0,56 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 15 | 8 | 9 | 18 | 9 | 0,94 | -0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 16 | 8 | 8 | 18 | 9 | 0,89 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 17 | 9 | 8 | 18 | 9 | 0,94 | 0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 18 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 19 | 8 | 9 | 18 | 9 | 0,94 | -0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 20 | 9 | 7 | 18 | 9 | 0,89 | 0,22 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Layak | Tidak layak |
| 21 | 9 | 4 | 18 | 9 | 0,72 | 0,56 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 22 | 9 | 8 | 18 | 9 | 0,94 | 0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 23 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 24 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|----|---|------|-------|--------|--------|-------------|-------------|-------------|
| 25 | 8 | 5 | 18 | 9 | 0,72 | 0,33 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 26 | 6 | 4 | 18 | 9 | 0,56 | 0,22 | Sedang | Rendah | Layak | Layak | Layak |
| 27 | 9 | 8 | 18 | 9 | 0,94 | 0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 28 | 8 | 9 | 18 | 9 | 0,94 | -0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 29 | 9 | 5 | 18 | 9 | 0,78 | 0,44 | Mudah | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 30 | 9 | 5 | 18 | 9 | 0,78 | 0,44 | Mudah | Sedang | Layak | Layak | Layak |

**TABULASI TINGKAT KELAYAKAN SOAL BERDASARKAN TINGKAT KESULITAN DAN DAYA PEMBEDA
BUTIR SOAL PILIHAN GANDA**

| NO BUTIR SOAL | BA | BB | N | n | TK | DP | KATEGORI TK | KATEGORI DP | KELAYAKAN BERDASARKAN TK | KELAYAKAN BERDASARKAN DP | KELAYAKAN BERDASARKAN TK DAN DP |
|---------------|----|----|----|---|------|-------|-------------|-------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 30 | 9 | 5 | 18 | 9 | 0,78 | 0,44 | Mudah | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 31 | 9 | 3 | 18 | 9 | 0,67 | 0,67 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 32 | 6 | 7 | 18 | 9 | 0,72 | -0,11 | Sedang | Rendah | Layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 33 | 9 | 8 | 18 | 9 | 0,94 | 0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 34 | 9 | 8 | 18 | 9 | 0,94 | 0,11 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 35 | 0 | 0 | 18 | 9 | 0,00 | 0,00 | Sukar | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 36 | 8 | 8 | 18 | 9 | 0,89 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 37 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 38 | 7 | 1 | 18 | 9 | 0,44 | 0,67 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 39 | 9 | 6 | 18 | 9 | 0,83 | 0,33 | Mudah | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 40 | 9 | 9 | 18 | 9 | 1,00 | 0,00 | Mudah | Rendah | Tidak layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 41 | 6 | 2 | 18 | 9 | 0,44 | 0,44 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 42 | 4 | 2 | 18 | 9 | 0,33 | 0,22 | Sedang | Rendah | Layak | Layak | Layak |
| 43 | 6 | 4 | 18 | 9 | 0,56 | 0,22 | Sedang | Rendah | Layak | Layak | Layak |
| 44 | 7 | 5 | 18 | 9 | 0,67 | 0,22 | Sedang | Rendah | Layak | Layak | Layak |
| 45 | 3 | 1 | 18 | 9 | 0,22 | 0,22 | Sukar | Rendah | Layak | Layak | Layak |
| 46 | 8 | 3 | 18 | 9 | 0,61 | 0,56 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 47 | 9 | 4 | 18 | 9 | 0,72 | 0,56 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 48 | 7 | 3 | 18 | 9 | 0,56 | 0,44 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 49 | 8 | 7 | 18 | 9 | 0,83 | 0,11 | Mudah | Rendah | Layak | Tidak layak | Tidak layak |
| 50 | 8 | 3 | 18 | 9 | 0,61 | 0,56 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |

KETERANGAN

- TK : Tingkat kesukaran
DP : Daya Pembeda
BA : Jumlah Jawaban benar kelompok atas
BB : Jumlah Jawaban benar kelompok bawah
N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah
n : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

TABEL SKOR NILAI TERTINGGI SAMPAI SKOR NILAI TERENDAH
SOAL ESAI
SMA 15 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BAHASA JEPANG

TANGGAL : JUNI 2013

XI A1

JML. SOAL

: 5

| NO | NAMA SISWA | SOAL ESSAI | | | | | SKOR |
|----|--------------------------------|------------|----|----|----|----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | LUQYANA WIDAD | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 2 | DIAH AYU ISTIKOMAH | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 3 | FAIZAH NOVI WIDYANI | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | AMALIA ISMARDIANI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | LIBERTY ARTUR PANAMOTAN S | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 6 | AQMILATUL MAHGFIROH | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 7 | ETNA YUDISTIRA | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 8 | GLORIA STEFANI W | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 21 |
| 9 | RATNA KURNIASIH | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 21 |
| | | 45 | 40 | 45 | 39 | 34 | 203 |
| 10 | RIDHA ISYAH SAFIRA | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 11 | DANU PANDU SAPUTRA | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 12 | DENY RINALDI AKBAR | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 21 |
| 13 | DINA LUTFIANA | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 21 |
| 14 | FLORENTINE GRACE R | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 20 |
| 15 | FAJAR UTOMO | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 20 |
| 16 | MUHAMMAD ASRUL ALFIAN | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 |
| 17 | M ARIF WIRANTO | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 |
| 18 | FAISAL RAHMAN | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 |
| 19 | DAVID TRI CAHYO UTOMO | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 |
| 20 | MUHAMMAD WHISNU AJI PAMUNGKAS | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 21 | SHUKIY ROMATUA SIGALINGGING | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 19 |
| 22 | RIA DWI FITRIANA | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 19 |
| 23 | RAMDANU FADILLAH | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 24 | RISKA AMALIA PUSPITASARI | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 19 |
| 25 | BUNGA KHARISMA PUTRI | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 19 |
| | | 80 | 73 | 74 | 57 | 34 | 318 |
| 26 | DESI PUSPITASARI | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 18 |
| 27 | ARSHAD YAHYA HARNANDA | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 18 |
| 28 | BETHA INDRA KRISTIAN PRIAMBODO | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 18 |
| 29 | ALDILA NUGRAHAINI SEMPANA | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 17 |
| 30 | SULTON YUDI WIBOWO | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 17 |
| 31 | CHRISNA WAHYU PURBADI | 5 | 4 | 5 | 3 | 0 | 17 |
| 32 | RICONANDA | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 17 |
| 33 | AFFAN DAHLAN DEWANTARA | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 15 |
| 34 | ALMAR'ATU SHOLIKAH | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 15 |
| | | 45 | 40 | 35 | 19 | 13 | 152 |

Lampiran 4

**TABULASI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA
BUTIR SOAL ESAI**

| NO SOAL | SkA | SkB | n | Sk _{mak} | Sk _{min} | TK | DP | KATEGORI TK | KATEGORI DP | KELAYAKAN BER-DASARKAN TK | KELAYAKAN BER-DASARKAN DP | KELAYAKAN BER-DASARKAN TK DAN DP |
|---------|-----|-----|---|-------------------|-------------------|------|-------|-------------|-------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| 1 | 45 | 45 | 9 | 5 | 1 | 1,00 | 0,000 | Mudah | Rendah | Tidak Layak | Tidak Layak | Tidak Layak |
| 2 | 40 | 40 | 9 | 5 | 1 | 0,86 | 0,000 | Mudah | Rendah | Layak | Tidak Layak | Tidak Layak |
| 3 | 45 | 35 | 9 | 5 | 1 | 0,86 | 0,278 | Mudah | Rendah | Layak | Layak | Layak |
| 4 | 39 | 19 | 9 | 5 | 1 | 0,56 | 0,556 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |
| 5 | 34 | 13 | 9 | 5 | 1 | 0,40 | 0,583 | Sedang | Sedang | Layak | Layak | Layak |

Keterangan :

- TK : Tingkat kesukaran
- DP : Daya pembeda
- SkA : Jumlah skor jawaban benar kelompok atas
- SkB : Jumlah skor jawaban benar kelompok bawah
- n : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah
- Sk. Mak : Skor maksimal
- Sk min : Skor minimal

DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA

KS/BHS. JEPANG/XI. Pilihan/13

DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
ULANGAN KENAIKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

LEMBARAN SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : XI (Sebelas) / Pilihan
Hari/tanggal : Selasa, 11 Juni 2013
Waktu : 10.00 – 11.30 (90 menit)

PETUNJUK UMUM :

- Sebelum mengerjakan soal, tulislah terlebih dahulu Nama, Nomor Ulangan Kenaikan Kelas, dan Kelas pada lembar jawaban yang tersedia.
- Kerjakan soal-soal dengan pulpen/bolpoint, dan tidak boleh mengerjakan soal dengan pensil/spidol.
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Anda menjawab.
- Jumlah soal : 50 soal obyektif dan 5 soal essai semua harus dikerjakan.
- Laporkan kepada pengawas UKK kalau terdapat tulisan yang kurang jelas atau ada yang rusak.
- Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah.
- Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling benar.
- Apabila ada jawaban yang Anda anggap salah, dan Anda ingin memperbaikinya, tidak diperbolehkan memakai tipp ex atau penghapus, melainkan dengan cara seperti di bawah ini :
Semula : ~~X~~ b. c. d. e.
Dibetulkan : ~~X~~ b. ~~X~~ d. e.
- Untuk menjawab soal essai (uraian) perbaiki dengan cara mencoret jawaban yang salah dengan dua garis dan menuliskan di atas jawaban yang diperbaiki.
- Selamat mengerjakan.

PETUNJUK KHUSUS :

- Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf jawaban a, b, c, d atau e pada lembar jawaban !

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

| CHI MALL | |
|----------|--------------------------|
| 5F | Tas, topi |
| 4F | Kamera |
| 3F | Buku, alat tulis |
| 2F | Kaos, celana |
| 1F | Televisi, computer, baju |
| B1 | Sandal, sepatu |

- Shatsu wa nangai ni arimasuka.
a. Gokai ni arimasu
b. Yonkai ni arimasu
c. Sangai ni arimasu
d. Nikai ni arimasu
e. Ikkai ni arimasu
- Pernyataan yang sesuai dengan gambar di atas adalah
....
a. Kaban to bōshi wa sangai ni arimasu
b. Kaban to hon wa sangai ni arimasu
c. Terebi to shatsu wa chika ikkai ni arimasu
d. Terebi to shatsu wa ikkai ni arimasu
e. Sandaru to T-shatsu wa nikai ni arimasu

Perhatikan teks percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Monica : Dian-san, kutsu wa ikkai ni arimasu ka.

Dian : Iie, chika ikkai ni arimasu. Ikkai ni terebi to eakon to kamera ga arimasu.

Monica : Aa, sô desu ka. Kutsushita wa.

Dian : Nikai ni arimasu.

3. Eakon wa nangai ni arimasuka.
- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. Gokai ni arimasu | d. Nikai ni arimasu |
| b. Yonkai ni arimasu | e. Ikkai ni arimasu |
| c. Sangai ni arimasu | |
4. Pernyataan yang sesuai dengan teks percakapan di atas adalah
- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| a. Sepatu ada di lantai basement satu | d. Kaus kaki ada di basement satu |
| b. Sepatu ada di lantai satu | e. Kaus kaki ada di lantai satu |
| c. Sepatu ada di lantai dua | |
5. Kono T-shatsu wa jû ichi man hassen rupia desu.
- | | |
|---------------|---------------|
| a. Rp 118.780 | d. Rp 108.100 |
| b. Rp 118.000 | e. Rp 108.000 |
| c. Rp 110.800 | |
6. desu kono kutsuwa sanzen ichiman gai rupia
 1 2 3 4 5 6 7
- Susunan kalimat yang benar adalah
- | |
|------------------------------|
| a. 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 1 |
| b. 2 - 6 - 3 - 5 - 4 - 7 - 1 |
| c. 2 - 6 - 3 - 4 - 5 - 7 - 1 |
| d. 6 - 2 - 3 - 5 - 4 - 7 - 1 |
| e. 6 - 2 - 3 - 4 - 5 - 7 - 1 |

Perhatikan teks percakapan rumpang berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8.

Viko : Sumimasen, ano kaban wa (7) ... desu ka.

Ten-in : Kono shiroi kaban wa go man hassen rupia desu. Akai no wa hachi man hassen rupia desu.

Viko : Ja, akai no o kudasai. 60

Ten-in : Dôzo.

7. a. nankai d. nanban
 b. ikutsu e. ikura
 c. nangai
8. Viko-san no atarashii kaban wa ikura desu ka.
- | | |
|--------------|--------------|
| a. Rp 88.800 | d. Rp 58.000 |
| b. Rp 88.000 | e. Rp 58.500 |
| c. Rp 85.000 | |

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10.



Aang : Sumimasen, (9) ... wa arimasuka

Ma'e : Hai, arimasu.

Aang : Ja, (10) ... kudasai.

Ma'e : Hai, kashikomarimashita.

9. a. koora d. kēki
 b. jūsu e. chokorêto
 c. piinats
10. a. mittsu d. muttsu
 b. yotts u e. yattsu
 c. yattsu

Perhatikan teks percakapan rumpang berikut untuk menjawab soal nomor 11 dan 12!

Vino : Sumimasen, tenpura wa arimasu ka.

Ocha : Sumimasen, arimasen.

Vino : Takoyaki wa.

Ocha : Takoyaki wa arimasu.

Vino : Ja, futatsu kudasai.

Ocha : (11)

Vino : Kôcha hitotsu kudasai.

Ocha : Hai, (12)

11. Ungkapan yang sesuai dengan teks percakapan di atas adalah
- O-tabemono wa
 - O-nomimonowa
 - O-namae wa
 - O-gohan wa
 - O-kudamono wa
12. a. arimashita
b. wakarimashita
c. kashikomarimashita
d. onegai shimasu
e. arigatô gozaimashita

13.  Rasa coklat

Kalimat yang sesuai dengan gambar di samping adalah

-
- Kono kêki wa mazui desu
 - Kono kêki wa karai desu
 - Kono kêki wa amai desu
 - Kono kêki wa nigai desu
 - Kono kêki wa suppai desu

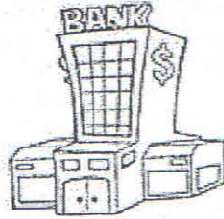
14. Mega : Kono mie ayamu wa karai desu ka.
Dwi : Iie, ... Oishii desu.
- mazui desu
 - amari karai desu
 - karai dewa arimasen
 - totemo karai desu
 - karakunai desu

Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

| Makanan | Rasa |
|-----------|---------------------|
| Mie bakso | Sangat pedas, enak |
| Pecel | Pedas, sangat enak |
| Batagor | Tidak pedas, hambar |

15. Pecel wa oishii desu ka.
- Oishikunai desu. Totemo karai desu.
 - Oishii desu. Totemo karai desu.
 - Totemo oishii desu. Karai desu.
 - Amari karakunai desu. Mazui desu.
 - Karai desu. Mazui desu.
16. Pernyataan yang sesuai dengan tabel di atas adalah
- Mie bakso wa karakunai desu
 - Mie bakso wa oishikunai desu
 - Batagor wa amari karakunai desu
 - Batagor wa karakunai desu
 - Batagor wa karai desu

17.



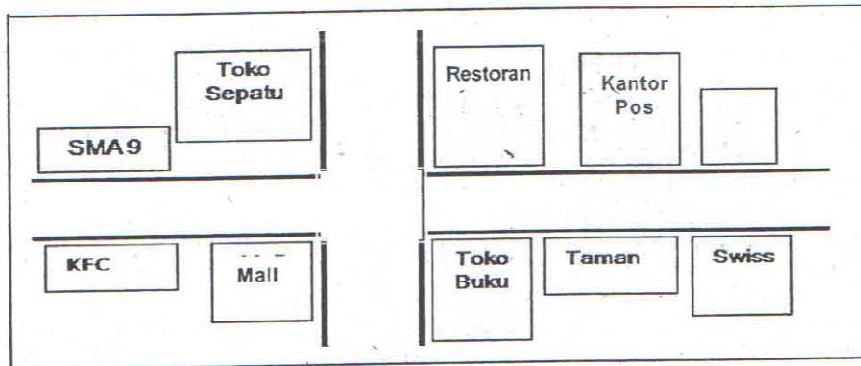
Yûbinkyoku wa ... no mae ni arimasu.

- a. gakkô
- b. hana-ya
- c. pan-ya
- d. kissaten
- e. ginkô

18. Ane wa kinô Optik Melawai de ... kaimashita.

- a. hon
- b. kutsu
- c. pan
- d. megane
- e. kamera

Perhatikan denah berikut untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!



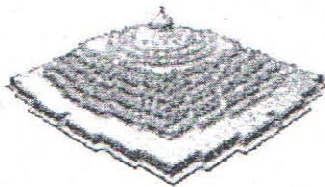
19. Restoran wa yûbinkyoku no ... ni arimasu.

- a. mae
- b. ushiro
- c. naka
- d. soto
- e. tonari

20. KFC wa ... no mae ni arimasu.

- a. môru
- b. kutsu-ya
- c. hon-ya
- d. kôen
- e. gakkô

21.



Borobudur

Borobudur wa yûmê na ... desu.

- a. machi
- b. tabemono
- c. nomimono
- d. tokoro
- e. kudamono

22. Nico : Sumaran wa shizuka desu ka.

Astrid : Iie,



- a. shizuka desu
- b. shizuka dewa arimasen
- c. suzushii desu
- d. suzushi kunai desu
- e. yûmê dewa arimasen

Perhatikan wacana berikut untuk menjawab soal nomor 23 dan 24!

Sumaran wa ookii machi desu. Totemo nigiyaka desu. Yûmê na tokoro ga takusan arimasu. Lawang Sewu ya Gedong Songo ya Ronggowarsito hakubutsukan nado ga arimasu. Watashi no uchi wa Lawang Sewu kara chikai desu.

23. Sumaran wa donna machi desu ka.
- Ookikunai machi desu.
 - Shizuka na machi desu.
 - Nigiyaka na machi desu.
 - Chiisai machi desu.
 - Yûmê na machi dewa arimasen
24. Pernyataan yang sesuai wacana di atas adalah
- Yûmê na tokoro ga arimasen.
 - Sumaran wa ookii tokoro desu.
 - Sumaran wa nigiyaka na machi desu.
 - Lawang Sewu wa yûmê na tokoro dewa arimasen.
 - Gedong Songo wa yûmê na machi desu.

25.

| Nama | Hayashi | |
|-------|---|---|
| Hewan |  |  |
| Kesan | ○ | X |

- Pernyataan yang sesuai dengan gambar di atas adalah
- Hayashi san wa neko ga suki dewa arimasen. Inu mo suki dewa arimasen.
 - Hayashi san wa inu ga suki desu. Demo neko wa suki dewa arimasen.
 - Hayashi san wa neko ga suki desu.
 - Hayashi san wa inu ga suki dewa arimasen.
 - Hayashi san wa dchira mo suki desu.
26. Kimura : maria san, inu to neko to ... ga suki desuka.
 Maria : sôdesune. Neko no hōga suki desu.
 Kimura : sôdesuka.
- Nani
 - Nan
 - Dochira
 - Dochi
 - Doko

Bacalah wacana di bawah ini untuk menjawab soal no 27 dan 28!

Hajimemashite. Watashi wa Roni desu. Kōkō 2-nensê desu. Watashi wa supootsu ga suki desu. Sakka ga ichiban suki desu. Mai nichi tomodachi to shimasu. Demo pinpon to tenisu wa amari suki dewa arimasen. Dōzo yoroshiku onegaishimasu.

27. Roni san wa sakka ga suki desuka.
- Hai, suki desu. pinpon mo suki desu
 - Hai, suki dewa arimasen.
 - Hai, totemo suki desu
 - lie, amari suki dewa arimasen.
 - lie, sukoshi suki desu.

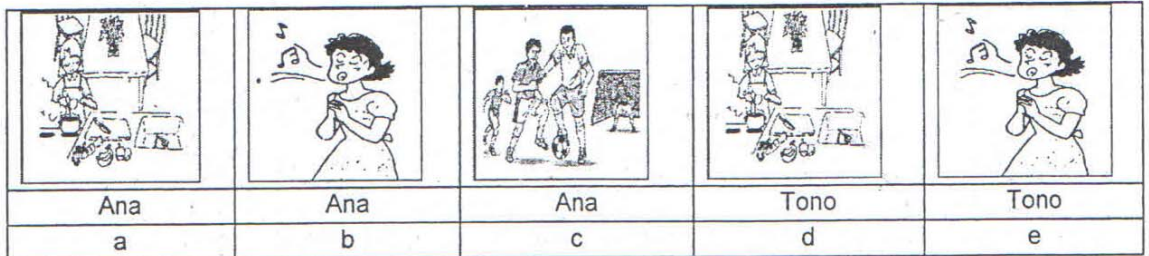
28. Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah
- Roni-san wa ichi nensê desu.
 - Roni-san mai nichî sakka o shimasu.
 - Roni-san wa supootsu ga suki desu.
 - Roni-san wa neko ga suki desu.
 - Roni-san wa inu ga suki desu.
29. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Kono hito wa shumi wan an desuka
- Manga o yomu koto desu.
 - Kitte o atsumeru koto desu.
 - E o kaku koto desu.
 - Tegami o kaku koto desu.
 - Koin o atsumeru koto desu.

Tono : Ana san wa uta o utaukotoga dekimasuka.
 Ana : Hai, dekimasu. Tono-san wa.
 Tono : Eeto. Uta o utau kotowa dekimasenga, sakka o suru koto wa dekimasu.
 Ana : Aa, sô desuka. Tsumi wa (30) ... koto desune
 Tono : Hai, isshûkan ni sankai (31) ... to shimasu.
 Ana san no shûmi wa nan desuka.
 Ana : Watashi no shûmi wa ryôri o tsukuru koto desu.
 Haha to shimasu.
 Tono : Sô desune

- Sakka o suru
 - Uta o utau
 - Ryôri o tsukuru
 - Sashin o toru
 - Benkyô suru
- Tomodachi
 - Hon
 - Tabemono
 - Ryôri
 - Uta
32. Gambar yang sesuai dengan percakapan di atas adalah



Perhatikan teks percakapan berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 33 dan 34!

Inue : Sonia san, dansu ga suki desuka
 Sonia : Hai, suki desuga dansu suru koto ga dekimasen
 Inue : Sôdesuka.
 Donna dansu ga suki desuka
 Sonia : (33) ... dansu desu.
 Inue : Sôdesune, doko no dansu desuka
 Sonia : (34) ... no dansu desu.
 Inue : Wakarimashita



- 33.
- Jaipon
 - Saman
 - Surinpi
 - Kecakku
 - Pirin

34. a. Ache
 b. Karimantan
 c. Bari
 d. Sumatera
 e. Jakaruta

Perhatikan tabel berikut untuk soal nomor 35 dan 36!

| Nama | Bahasa Asing | Prosentase Kemahiran |
|-------|----------------|----------------------|
| Mario | Bahasa Inggris | 40% |
| | Bahasa Jepang | 25% |
| | Bahasa Prancis | 20% |
| | Bahasa Arab | 15% |

35. Pernyataan manakah yang sesuai tabel di atas!
 a. Mario san wa arabiago ga dekimasu. ◁
 b. Mario san wa gaikokugo ga nani mo dekimasen
 c. Mario san wa êgo ga tsukoshi dekimasu.
 d. Mario san wa êgo ga dekimasen.
 e. Mario san wa êgo ga dekimasu.
36. Kesimpulan yang sesuai dengan percakapan di atas adalah
 a. Gaikokugo naka ni nihongo ga ichiban jôzu desu.
 b. Gaikokugo naka ni furansugo ga ichiban heta desu.
 c. Gaikokugo naka ni êgo ga ichiban jôzu desu.
 d. Gaikokugo naka ni nihongo wa tokui desu.
 e. Gaikokugo naka ni nihongo wa ichiban tokui desu.

37.








Yuda : Tono san, Doramu o tatau kotoga dekimasuk.
 Tono : Iie, dekimasen. Watashi wa... o tatau koto ga dekimasu.
 Yuda : Aa, sôdesuka
 a. Gendan
 b. Gamuran
 c. Gitaa
 d. Piano
 e. Dansu

Perhatikan teks percakapan berikut ini untuk soal number 38!

Michael : Piano ga jôzu desune
 Andrea : Iie, mada mada desu.
 Michael : Dansu wa.
 Andrea : Heta desu. Michael san wa.
 Michael : Dansu ga tokui desu
 Andrea : Sôdesuka

38. Gambar yang sesuai dengan percakapan di atas adalah

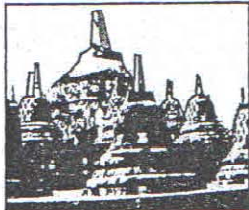
| | | | | |
|---|---|---|---|---|
|  |  |  |  |  |
| Michael | Michael | Michael | Andrea | Andrea |
| a. | b. | c. | d. | e. |

Hajimemashite, watashi wa Takahashi desu. Kyoto ni sunde imasu. Sûpotsu to gaikokugo ga suki desu. Sûpotsu no naka ni barêbooru ga ichiban tokui desu. Sakka mo tokui desu. Gaikokugo no naka ni Êgo ga heta desu. Chûgokugo ga sukoshi dekimasu. Arigatô gozaimasu.

39. Takahashi san wa sakka ga suki desuka.
- Hai, tokui desu. Barêbooru mo tokui desu.
 - Hai, tokui desuga barêbooru wa heta desu.
 - Hai, jôzu desu. Barêbooru mo jôzu desu.
 - lie, jôzu desuga barêbooru wa ichiban tokui desu.
 - lie, heta desu. Sakka mo heta desu.
40. Pernyataan yang sesuai dengan wacana di atas adalah
- Takahashi san wa gaikoku no naka ni chûgoku ga seki desu.
 - Takahashi san wa gaikoku no naka ni êgo ga heta desu.
 - Takahashi san wa gaikoku no naka ni êgo ga heta desu. Chûgoku mo heta desu.
 - Takahashi san wa sûpotsu no naka ni sakka ga ichiban tokui desu.
 - Takahashi san wa sûpotsu no naka ni barêbooru ga suki dewa arimasen.

Untuk nomor 41- 43 perhatikan gambar di sampingnya!

41.



- マリオボロー
- レンバン
- タマン・ミニ
- ボロブドウル
- チャトル

42.



- テレビ
- テープ レコーダー
- テープ
- フィシーディ
- シーディー

43.



- ピンポン
- バスケットボール
- サッカー
- バレーボール
- スケートボーディング

Untuk nomor 44 – 46, penulisan dengan bunyi yang sama.

44. わたしは ともだちと じゃかるたへ いきます。
- ジアカルター
 - ジアカルタータ
 - ジャカルター
 - ジャカルタ
 - ジャカルター

45. アイさんは サッカーと バドミントンが すきです。

- a. セッカ バドミントン
- b. セッカー バトミントン
- c. サッカー バトミントン
- d. サッカ バドミントン
- e. さっかー バドミントン

46. よる、ヨランダと パーティーが いいです。

- a. パルティ
- b. パルッティ
- c. パルティー
- d. パーティ
- e. パーティー

Untuk nomor 47 dan 50, pilihlah terjemahan yang tepat!

47. このりょうりは、あまりからくないです。

- a. Masakan itu sangat pedas
- b. Masakan itu tidak begitu pedas
- c. Masakan itu sangat tidak pedas
- d. Masakan ini sangat tidak pedas
- e. Masakan ini sangat pedas

48. スポーツの なかに バスケットボールが いちばん すきです。

- a. Di antara olahraga, basket yang paling saya suka
- b. Di antara olahraga, volly yang paling saya suka
- c. Di antara olahraga, sepak bola yang paling saya suka
- d. Di dalam olahraga, sepak bola paling tidak saya suka
- e. Di dalam olahraga, basket paling tidak saya suka

49. Lembang tempat yang sejuk

- a. レンバンは あついところです。
- b. レンバンは さむいところです。
- c. レンバンは すずしいところです。
- d. レンバンは さむくないところです。
- e. レンバンは すずしくないところです。

50. Sepatu itu harganya Rp 75.500

- a. あのシャツは ななまんろくせんごひゃくルピアです。
- b. このシャツは ななせんごせんごひゃくルピアです。
- c. このくつは ななせんごひゃくごじゅうルピアです。
- d. あのくつは ななまんごせんごひゃくルピアです。
- e. あのくつは ななまんろくせんごひゃくルピアです。

ii. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat pada lembar jawaban !

51. Pasangkan kata benda berikut dengan kata kerja yang tepat!
- | | |
|------------|----------------|
| a. shashin | 1. tsukurimasu |
| b. uta | 2. hikimasu |
| c. ryōri | 3. torimasu |
| d. gita | 4. utaimasu |
52. Tuliskan cara baca dari harga berikut :
- Rp 125.500
 - Rp 48.000
 - Rp 19.350
 - Rp 2.600
53. Tuliskan lawan kata dari kata sifat berikut dan buatlah masing-masing 1 kalimatnya :
- nigiyaka
 - kitanai
 - ookii
 - oishii
54. Jawablah pertanyaan berikut dari wacana berikut!
- Hajimemashite watashi wa Maida desu. 4-nin kazoku desu. Chichi to haha to ani to watashi desu. Chichi no shumi wa e o kaku koto desu. Haha no shumi wa ryōri o tsukuru koto desu. Mainichi iro-irona ryōri o tsukurimasu. Ani wa Raka desu. Ani no shumi wa shashin o toru koto desu. Watashi no shumi wa manga o yomu koto desu. Ongaku mo daisuki desu. Maiban yoku ongaku o kikimasu. Dōzo yoroshiku onegaishimasu.
- Oniisan no shūmi wa nan desuka.
 - Otōsan wa nani ga suki desuka
 - Maida san wa manga ga suki desuka, kirai desuka
 - Okaasan wa shashin o toru no ga suki desuka.
55. Buatlah 4 kalimat tentang hobi di bawah ini dengan huruf Hiragana/katakana!

